

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN
NASABAH TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BSI
MOBILE UNTUK PEMBAYARAN *E-COMMERCE*
(Studi Kasus Pada Masyarakat di Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E)

Oleh :

ANI KUSUMA WARDANI

NIM. 1717202059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Kusuma Wardani
NIM : 1717202059
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran *E-commerce* (Studi Kasus Pada Masyarakat di Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Mei 2024



Ani Kusuma Wardani

NIM. 1717202059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
KEAMANAN NASABAH TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI BSI MOBILE UNTUK PEMBAYARAN E-COMMERCE (STUDI
KASUS PADA MASYARAKAT DI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara Ani Kusuma Wardani NIM 1717202059 Program Studi
S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Purwokerto, 30 Mei 2024



Pengesahkan
Dewan,

Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan. Dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Ani Kusuma Wardani NIM 1717202059 yang berjudul:

Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran *E-commerce* (Studi Kasus Pada Masyarakat di Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 22 Mei 2024

Pembimbing,



Sarpini, M.E.Sy.

19830404 201801 2 001

MOTTO

“MAN JADDA WAJADA”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan mendapatkannya”

(Akbar Zainuddin)

“Semangat menjalankan hidup, apapun yang terjadi tetap bersyukur”



Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran *E-Commerce* (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Purwokerto)

Ani Kusuma Wardani

NIM. 1717202059

Email: anikusuma327@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang menyediakan layanan *mobile banking* untuk membantu nasabahnya dalam bertransaksi. BSI menciptakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi. Pengembangan BSI Mobile yang menawarkan kemampuan yang dapat diakses oleh semua orang, dimanapun, kapanpun untuk memenuhi permintaan nasabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat dalam menggunakan BSI Mobile. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan BSI Mobile. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan terhadap minat menggunakan BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce* baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan fokus permasalahan yang dikaji peneliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dari perhitungan rumus Cochran dengan taraf kesalahan 5% dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan BSI Mobile. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat dalam menggunakan BSI Mobile. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan terhadap minat dalam menggunakan BSI Mobile pada masyarakat di Purwokerto.

Kata Kunci : Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Keamanan, dan Minat Nasabah

The Influence Of Trust, Convenience, Benefits, And Customer Security On Interest In Using The BSI Mobile Application For E-Commerce Payments (Case Study Of People In Purwokerto)

Ani Kusuma Wardani

NIM. 1717202059

Email: anikusuma327@gmail.com

Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Bank Syariah Indonesia is one of the banks that provides mobile banking services to help its customers in making transactions. BSI created an application that can be used by customers to make transactions. Development of BSI Mobile which offers capabilities that can be accessed by everyone, anywhere, anytime to meet customer demand. The purpose of this study is to see how the influence of trust, convenience, benefits, and security on interest in using BSI Mobile. There are several factors that influence interest in using BSI Mobile. Therefore, this study will examine how much influence trust, convenience, benefits and security have on interest in using BSI Mobile for e-commerce payments both partially and simultaneously.

Based on the focus of the problems studied by researchers, this research includes quantitative research. In this study, there are four independent variables, namely trust, convenience, benefits and security, while the dependent variable is customer interest in using BSI Mobile. The sample of this study was 100 respondents from the calculation of the Cochcan formula with an error rate of 5% with data collection techniques using a questionnaire.

The results of this study indicate that there is no positive and significant effect of trust on interest in using BSI Mobile. There is a positive and significant effect of convenience, benefits, and security on interest in using BSI Mobile. There is a positive and significant influence of trust, convenience, benefits and security on interest in using BSI Mobile in the community in Purwokerto.

Keywords: Trust, Convenience, Benefits, Security, and Customer Interest.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	<u>S</u>	Es (dengan garis di bawah)

ض	D'ad	<u>D</u>	De (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa	<u>Z</u>	Zet (dengan garis di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta' addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	Iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis *t*.

زكاة لغير	Ditulis	Zakât al-fiṭr
-----------	---------	---------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhhiliyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + ya' mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a' antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u' iddat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القرآن	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tujuan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menjalani hidup dengan penuh keberkahan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai panutan dan motivator seluruh umat islam di dunia sehingga kelak kita semua mendapatkan *syafa'at* di hari akhir. terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran E-Commerce (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Purwokerto)**" tidak terlepas dari doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala *support* yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E.,M.Si.,Ak. Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Sarpini, M.E.Sy. Dosen Pembimbing Penulis. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, masukan, dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.
10. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap keluarga Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar. Terima kasih kepada Ahmed Ainul Fuadie El Hakiem selaku operational staff cabang 2024, teman magang Intan dan kawan-kawan, Pak Tiyo, Pak Januar selaku satpam serta staf pegawai yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.
12. Orangtua saya, Bapak Jaenudin, Ibu Armanah, dan kakak Ardi Nugroho yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan selama ini baik secara material maupun moril, senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya. Semoga bapak, ibu, kakak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.
13. Terima kasih buat seseorang yang paling spesial di hidup saya yaitu Bayu Setiawan yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
14. Teman saya, Ika Aulia Rahmawati, Liana Kusuma Ningrum, Fitriyah, Aulia Fitri Damayanti teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
15. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2017. Terima kasih kepada kalian telah memberikan kenangan yang indah, kelak menjadi orang sukses di masa depan.

16. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.
17. Buat diriku sendiri, terimakasih banyak sudah berjuang sampai dititik sekarang kamu tidak menyerah walau tahu semuanya begitu berat dan tidak semua orang mampu sepertimu.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 22 Mei 2024

Penyusun,



Ani Kusuma Wardani

1717202059

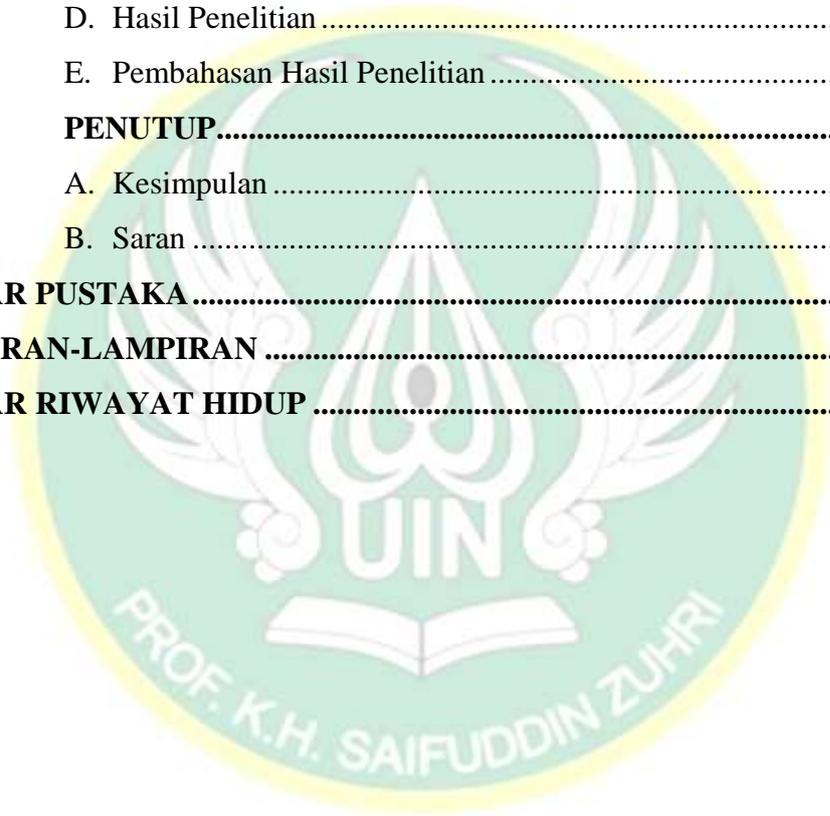


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Mobile Banking	13
1. Definisi Mobile Banking	13
2. Sejarah Mobile Banking	14
3. Tujuan Mobile Banking	14
4. Manfaat Mobile Banking.....	15
B. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	15
1. Definisi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	15
2. Tujuan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	16
3. Manfaat <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	17

	4. Adapun indikator TAM yaitu sebagai berikut	17
	C. Minat Nasabah	18
	D. Kepercayaan.....	19
	E. Kemudahan	20
	F. Manfaat	21
	G. Keamanan	22
	H. Penelitian Terdahulu	23
	I. Kerangka Berpikir.....	29
	J. Hipotesis	29
	K. Landasan Teologis	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
	A. Jenis Penelitian	36
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
	C. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
	D. Variabel Dan Indikator Penelitian	38
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	F. Uji Validitas Dan Reliabilitas	42
	G. Analisis Data.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Gambaran Umum.....	49
	1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu	49
	2. Kota Purwokerto	50
	3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangkobar.....	51
	4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangkobar	52
	B. Karakteristik Responden.....	53
	1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin	53
	2. Karakteristik Responden Umur	53
	3. Karakteristik Responden Pekerjaan	54

C. Penyajian Data	55
1. Penyajian Data Kepercayaan Menggunakan BSI Mobile	55
2. Penyajian Data Kemudahan Menggunakan BSI Mobile	56
3. Penyajian Data Manfaat Menggunakan BSI Mobile	57
4. Penyajian Data Keamanan Menggunakan BSI Mobile ..	59
5. Penyajian Data Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile	60
D. Hasil Penelitian	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Penduduk Purwokerto	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Umur.....	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Pekerjaan	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X1)	55
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X2)	56
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X3)	57
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X4)	59
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (Y)	60
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Kepercayaan Menggunakan BSI Mobile (X1).....	62
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Kemudahan Menggunakan BSI Mobile	62
Tabel 4.11	Uji Validitas Variabel Manfaat Menggunakan BSI Mobile (X3)	63
Tabel 4.12	Uji Validitas Variabel Keamanan Menggunakan BSI Mobile (X4).....	63
Tabel 4.13	Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan BSI Mobile (Y)	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.18	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.19	Hasil Uji Korelasi Determinasi Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan.....	70
Tabel 4.20	Hasil Uji t (Uji Parsial)	71
Tabel 4.21	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2	: Model Kerangka Berpikir	29
Gambar 4	: Struktur Organisasi BSI KCP Purwokerto Karangobar	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2	: Data Kuesioner Responden	87
Lampiran 3	: Hasil Olah Data	95
Lampiran 4	: Dokumentasi.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet telah berkembang sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, dalam hal ini memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk perkembangan dunia bisnis dan pemasaran. Pertukaran produk dan layanan secara *online* menjadi lebih nyaman dengan munculnya era digital teknologi *e-commerce*. *E-commerce* merupakan penggunaan komputer dan jaringan komputer untuk transaksi bisnis yang memperkenalkan, menawarkan, membeli dan menjual barang melalui browser web (Utami, 2020).

Menurut Nursiah *et al* (2022), penggunaan *online banking* di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari ketentuan Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998. Fasilitas perbankan yang memanfaatkan telepon seluler atau perangkat komunikasi bergerak lainnya adalah jenis lain dari *e-banking* yang disebut juga sebagai *mobile banking*. Perkembangan perbankan syariah tidak dapat dilepaskan dari peran nasabah yang mempercayakan penyimpanan aset keuangannya kepada bank (Shafrani, 2016). Bank merupakan lembaga perantara keuangan masyarakat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Agar dapat menampung dan mengarahkan perputaran uang dari masyarakat yang berlebihan kepada masyarakat yang kekurangan, maka bank harus selalu berada di tengah-tengah masyarakat (Wahyuningtyas & Utami, 2021).

Penggunaan aplikasi mobile untuk pembayaran *e-commerce* semakin populer di era digital yang semakin canggih. Dengan menggunakan ponsel nasabah dapat dengan cepat melakukan pembayaran berkat program ini. Bank BSI Syariah merupakan salah satu bank yang telah merilis aplikasi mobile untuk pembayaran *online* atau *e-commerce*. Menurut Lubis (2021) dalam Lutfiah & Dalimunte (2022), Bank Syariah

Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank yang menyediakan layanan *mobile banking* untuk membantu nasabahnya dalam bertransaksi. Nasabah BSI dapat menggunakan platform administrasi keuangan *mobile* yang disebut BSI Mobile. Ada alasan yang baik untuk mengunjungi bank secara langsung karena adanya BSI Mobile, sebuah aplikasi yang secara efisien menawarkan kemudahan bertransaksi keuangan syariah dengan menggunakan telepon genggam yang aman, cepat dan mudah digunakan.

Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menguraikan bahwa Bank BSI Syariah memiliki nilai aset sebesar 319,85 triliun rupiah per Juni-November 2023, dari Bank Muamalat sebesar 66,2 triliun, UUS CIMB Niaga Syariah sebesar 61,46 triliun, Bank BTN Syariah sebesar 49 triliun, dan UUS Maybank Indonesia sebesar 42,1 triliun. Menjadikan sebagai Bank Syariah dengan nilai terbesar di Indonesia, bank BSI Syariah kini menjadi Bank Syariah terbesar Indonesia (Santika, 2024).

Menurut Lidwina (2019) meskipun menggunakan *mobile banking* menawarkan banyak keuntungan nasabah dalam hal kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan namun minat nasabah untuk menggunakannya tidak selalu diimbangi dengan hal tersebut. Terdapat 70,2% individu memiliki ponsel, menurut statistik dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Namun, pemakaiannya untuk *mobile banking* masih cukup minim, hanya 24,5% orang dewasa yang ahli dalam menggunakan ponsel untuk transaksi keuangan (Hermawann *et al* 2020). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kepemilikan ponsel dan penggunaan *mobile banking* untuk melakukan transaksi keuangan. Oleh karena itu, ada alasan untuk meneliti lebih lanjut mengenai nasabah *mobile banking* di Purwokerto.

Menurut Ubaidillah & Pratiwi (2023) salah satu produk keuangan adalah *mobile banking* yang menggunakan teknologi untuk membuat transaksi menjadi lebih mudah dan nyaman bagi nasabah dan juga tidak perlu berpergian kemana-mana untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* yang tersedia sepanjang waktu. Masyarakat dapat dengan mudah

menyelesaikan pembayaran *e-commerce* dengan bantuan aplikasi BSI Mobile. Ismail (2011) dalam Nurdin *et al* (2020) menyatakan bahwa pengguna *mobile banking* menggunakan berbagai macam tujuan, seperti transfer uang antar rekening bank, pembayaran tagihan telepon rumah dan listrik, cicilan bulanan kredit rumah, kredit *mobile*, kredit motor, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan transaksi non keuangan lainnya. Serta pembelian barang dan jasa dari pedagang daring (*online*) seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, dan Bukalapak.

Menurut Pranoto & Setianegara (2020), dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan layanan *mobile banking* sangat bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan dengan mengedepankan kemudahan dalam satu genggam dimanapun dan kapanpun. Hal ini ditunjukkan dengan semakin baiknya kesadaran nasabah akan manfaat yang diberikan. Perlunya penelitian ini bermula dari minat nasabah yang tinggi untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Dan kesetiaan pelanggan adalah proses yang dimulai dengan sikap yang menguntungkan dan kemudian ditunjukkan dengan minat perilaku terhadap barang atau jasa. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh *mobile banking* di Purwokerto, diperlukan penelitian lebih lanjut.

Bank perlu menyediakan layanan *mobile banking* yang memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat bersaing di era digital terutama dalam hal kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan. Dengan demikian, penelitian tentang minat nasabah terhadap kepercayaan menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh Prasetyanto (2018) dalam Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Budi (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap *mobile banking*, dan juga menurut Kholid & Soemarso (2018) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile*

banking. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin *et al* (2020) mengatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Sebagian besar nasabah tidak sepenuhnya menyadari masalah keamanan dan kerahasiaan yang terkait dengan menggunakan *mobile banking*. Bahkan ketika nasabah tidak menyadari kekuatan keamanan dan kerahasiaan produk *mobile banking* itu sendiri, mereka hanya beranggapan bahwa bank telah mempertimbangkan keamanan dan kerahasiaan (Kholid & Soemarso, 2018). Khususnya dengan menggunakan kepercayaan terhadap minat menggunakan BSI Mobile di Purwokerto peneliti ini menguji dampak dari kepercayaan.

Berikutnya kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet *banking* dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya (Davis, 1989 dalam Mukhtisar *et al* 2021). Hal tersebut didukung dengan penelitian Khairunnisa & Damayanti (2023), Mukhtisar *et al* (2021), Kholid & Soemarso (2018) yang menjelaskan bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin *et al* (2020) menjelaskan bahwa menggunakan kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Dari Dewi (2017) dalam Handinisari *et al* (2023) nasabah dengan waktu dan lokasi yang fleksibel dapat menemukan kemudahan dalam *mobile banking* karena bertransaksi dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Komponen penting bagi nasabah Bank BSI Syariah untuk menarik minat mereka dalam menggunakan layanan ini.

Menurut Mukhtisar *et al* (2021) meningkatnya minat nasabah untuk memanfaatkan jasa atau produk bank tersebut bisa disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan sehingga dapat menjadi salah satu faktor

keberhasilan bank tersebut. BSI beberapa waktu yang lalu mengalami masalah gangguan dalam kegiatan operasionalnya terutama dalam kegiatan transaksi yang memanfaatkan teknologi informasi seperti *Mobile Banking*. *Mobile banking* dan ATM BSI mengalami eror yang disebabkan oleh lemahnya sistem keamanan *cyber* yang ada di lembaga perbankan tersebut sehingga akibat dari hal tersebut membuat kesulitan bertransaksi. Minat nasabah untuk memanfaatkan jasa atau produk akan berkurang jika tidak mendapatkan kemudahan, khususnya pada BSI Mobile di Purwokerto.

Selain itu terdapat manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja (Sari & Budi, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Budi N (2023) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin *et al* (2020) mengatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih cenderung memilih untuk menggunakan teknologi termasuk teknologi *mobile banking* ketika teknologi tersebut menawarkan lebih banyak manfaat. *Mobile banking* menawarkan banyak manfaat bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. *Mobile banking* tidak hanya dapat mengurangi waktu transaksi, tetapi juga dapat menarik nasabah dan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan *mobile banking*. Dampak dari manfaat terhadap minat menggunakan *mobile banking* juga harus diteliti dalam kaitannya dengan pengguna BSI Mobile di Purwokerto.

Selanjutnya dari Damayanti (2016) menjelaskan bahwa keamanan merupakan salah satu hal yang memungkinkan karena kepercayaan nasabah terhadap bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap

bank yang dipertimbangkan oleh semua pengguna sistem (Khairunnisa & Damayanti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Damayanti (2023) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia dengan *Technology Acceptance Model*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Budi (2023) tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Menurut Mukhtisar *et al* (2021) maka dari itu, dapat dikatakan bahwa keamanan merupakan komponen yang penting karena memiliki dampak yang besar terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Akibatnya, pandangan nasabah terhadap keamanan akan menjadi hal yang mendorong mereka untuk menggunakan layanan *mobile banking* yang sangat rahasia. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menentukan apakah keamanan layanan *mobile banking* yang ditingkatkan akan menghasilkan penggunaan *mobile banking* yang lebih besar dalam nasabah BSI Mobile di Purwokerto.

Nurdin *et al* (2020) menjelaskan minat adalah kecenderungan untuk tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk membutuhkan sedikit konsentrasi dan pengulangan yang lebih besar, diikuti dengan rasa senang untuk mendapatkan kepuasan dalam menggunakan teknologi. Kemudian diperkuat dengan rating dan ulasan pada google playstore aplikasi BSI Mobile yang diamati oleh peneliti pada tanggal 18 Maret 2024. Terdapat ulasan atas nama Titi Wulan yang mengatakan aplikasi BSI Mobile ini sangat bermanfaat dan memudahkan penggunanya. Fitur fiturnya juga lengkap banget, jadi nyaman melakukan segala macam transaksi lewat aplikasi BSI Mobile dari handphone. Dan ada juga ulasan yang mengatakan aplikasi BSI sangat membantu sekali untuk aku yang sering transaksi online, jadi makin mudah buat transaksi. Fitur lengkap, terus ga pake lama sat set selesai. Selain itu terdapat ulasan yang mengalami masalah dalam pengguna aplikasi BSI Mobile yaitu melakukan aktivasi

untuk masuk aplikasi tidak pernah berhasil, dan ada juga yang tidak bisa melakukan transaksi di aplikasi BSI Mobile.

Menurut Salsaswati (2010), bank harus beradaptasi dengan kemungkinan dan kesulitan baru sebagai akibat dari layanan *mobile banking*, yang menawarkan paradigma, struktur, dan taktik baru. Kepercayaan nasabah merupakan hal yang paling penting bagi bank karena tidak ada pemisahan fisik antara nasabah dan bank, tidak ada hubungan fisik antara nasabah dan pegawai. Menurut Istarnii (2014), nasabah dan bank dapat mengembangkan hubungan yang langgeng melalui penggunaan *mobile banking* secara rutin dan berkala. Oleh karena itu, untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan nasabahnya, bank harus selalu berkomunikasi dengan mereka. Hal ini akan membantu mereka merasa aman dan percaya diri dengan bank karena mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Menurut Sukristoro (1995), untuk meningkatkan layanan secara efektif dan bersaing dengan bank-bank lain yang telah meluncurkan layanan *mobile banking* terlebih dahulu, maka perlu dilakukan penelitian tentang layanan *mobile banking*. Peningkatan layanan berbasis teknologi tentunya membutuhkan promosi dan dana yang tidak murah (Melasari *et al.*, 2018). Melalui penerapan pendekatan yang tepat, BSI Mobile dapat meningkatkan minat dan kepercayaan pengguna di Purwokerto. Dengan melakukan hal ini, BSI Mobile akan dapat memperoleh pangsa pasar dan bersaing dengan bank-bank lainnya.

Selain itu tingkat masuk internet di Indonesia cukup tinggi, yaitu 72,02 persen, namun masih terdapat kesenjangan digital dalam menggunakan *mobile banking* di Indonesia. Namun, sebagian wilayah di Indonesia yang sebagian besar merupakan daerah pedesaan masih belum sepenuhnya memanfaatkan internet. Di kota Purwokerto adalah salah satunya, dari data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa penyebaran sinyal internet terjadi di berbagai kecamatan. Literasi digital ini juga diperlukan terutama dalam penggunaan *mobile banking*. Indeks literasi

digital Kota Purwokerto yang merupakan bagian dari provinsi Jawa Tengah lebih rendah dari rata-rata indeks nasional yaitu 3,46 dan Jawa Tengah 3,49. Hal ini disebabkan karena penggunaan *mobile banking* di Kota Purwokerto masih belum merata (Sagita & Giri, 2023).

Tabel 1

Data Penduduk Purwokerto

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Purwokerto Barat	26.669	27.191	53.860
2.	Purwokerto Selatan	36.757	36.996	73.753
3.	Purwokerto Timur	27.440	28.239	55.679
4.	Purwokerto Utara	24.870	25.703	50.573
Jumlah		115.736	118.129	233.865

Sumber: BPS, 2024.

Di wilayah barat Jawa Tengah, Purwokerto merupakan kota yang menjadi pusat perekonomian dan pendidikan. Menurut data statistik BPS yang dikeluarkan pada bulan Februari 2024, Purwokerto ibu kota dari wilayah Banyumas, memiliki populasi 233.865 jiwa pada tahun ini. Populasi usia produktif dimulai pada usia 15 tahun dan mayoritas penduduk Purwokerto bekerja sebagai karyawan dengan penghasilan Rp. 2.195.690 per bulan yang merupakan gaji UMR Purwokerto untuk tahun 2024.

Selain itu menurut Kota & Kusumastuti (2022) kerangka kerja Theory Acceptance Model (TAM) memberikan penjelasan untuk masalah bagaimana nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan *mobile banking* ini seefektif mungkin. Selain berusaha memberikan penjelasan secara sederhana mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri, teori ini memberikan penjelasan yang kuat dan jelas mengenai perilaku pengguna teknologi serta penerimaannya

(Davis, 1989). Menurut Widyarini (2005), kerangka kerja TAM merupakan model yang dibuat untuk memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi komputer dan juga penerimaan itu sendiri.

Menurut Bancin & Jannah (2022) banyaknya aplikasi yang tersedia saat ini dapat mempermudah transaksi *e-commerce*, seperti penjualan atau pembelian. Hal ini tidak mengurangi banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi penjualan dan pembelian melalui *e-commerce*, khususnya BSI Mobile di Purwokerto. Dengan banyaknya orang yang menggunakan *e-commerce*, Bank Syariah Indonesia juga ingin mengikuti perkembangan teknologi ini. Oleh karena itu, BSI menciptakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi. Pengembangan BSI Mobile yang menawarkan kemampuan yang dapat diakses oleh semua orang, dimanapun, kapanpun untuk memenuhi permintaan nasabah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu merancang strategi kebijakan yang lebih efektif khususnya di BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce* dalam meningkatkan pengguna aplikasi BSI Mobile di Purwokerto dengan memberikan pengetahuan yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diambil yaitu:

1. Apakah kepercayaan nasabah pada aplikasi BSI Mobile berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*?
2. Apakah kemudahan pada aplikasi BSI Mobile berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*?
3. Apakah manfaat pada aplikasi BSI Mobile berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*?

4. Apakah keamanan pada aplikasi BSI Mobile berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*?
5. Apakah kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan pada aplikasi BSI Mobile berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh kepercayaan nasabah pada aplikasi BSI Mobile terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh kemudahan pada aplikasi BSI Mobile terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh manfaat pada aplikasi BSI Mobile terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh keamanan pada aplikasi BSI Mobile terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan pada aplikasi BSI Mobile terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *e-commerce*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan bisa meningkatkan wawasan terhadap kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan nasabah terhadap minat dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce*.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat mengetahui secara langsung pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan nasabah terhadap minat dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce*.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan nasabah yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce*. Pengetahuan ini dapat digunakan oleh Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI mobile.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan nasabah yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* untuk pembayaran *e-commerce*.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan konsep dan sumber untuk penelitian lebih lanjut, serta dapat dibandingkan dan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian tambahan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab berfokus pada serangkaian pembahasan berbeda yang saling berhubungan. Pendekatan metode penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan BSI Mobile, dan pada bab ini juga membahas penelitian sebelumnya, kerangka dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan tentang deskriptif data dan analisis data yang sudah didapat, meliputi analisis setiap variabel, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terkait minat menggunakan BSI Mobile dalam pembayaran *e-commerce*.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran.

Selanjutnya pada bagian terakhir memuat daftar pustaka yang menjadi sumber referensi dari penelitian ini dan lampiran-lampiran pendukung lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mobile Banking

1. Definisi Mobile Banking

Menurut Nurdin *et al* (2020) *mobile banking* adalah salah satu layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank termasuk bank syariah, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapanpun yang diinginkan dan tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan secara fisik. Salah satu inovasi dalam teknologi mobile yang digunakan dalam sektor bisnis adalah *mobile banking*. *Mobile banking* memadukan aplikasi bisnis dengan teknologi informasi. Nasabah dapat menggunakan *mobile banking* untuk mendapatkan layanan sepanjang waktu dan tidak perlu pergi ke kantor cabang untuk melakukan transaksi dalam jumlah kecil. Karena sangat nyaman bank sekarang menyediakan *mobile banking* kepada nasabah yang merupakan layanan baru. Nasabah saat ini menginginkan layanan yang lebih dari sekadar perbankan. Perbankan tradisional tidak memberikan kemudahan dan fleksibilitas yang nasabah butuhkan dalam hal barang dan jasa yang memenuhi permintaan nasabah dan mudah digunakan (Muhajirin, 2023).

Menurut Khairunnisa & Damayanti (2023) aplikasi BSI Mobile merupakan salah satu dari beberapa aplikasi *mobile banking* yang juga menawarkan kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Hal ini karena aplikasi *mobile banking* pada dasarnya adalah layanan yang dirancang untuk membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah, nyaman, dan menyenangkan bagi penggunanya. Mereka yang telah menggunakan ponselnya untuk membantu sesama saudara memang beruntung.

2. Sejarah Mobile Banking

Ketika Excelcom memperkenalkan *mobile banking* atau *m-banking* pada akhir tahun 1995, hal ini mendapatkan sambutan yang beragam. Alasan di balik munculnya *mobile banking* adalah karena bank-bank berusaha memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan kembali kepercayaan nasabahnya. Sangatlah penting untuk memanfaatkan peningkatan teknologi yang sangat penting ini dengan hati-hati dan tepat. Ketersediaan inovasi-inovasi teknis baru yang dapat digunakan oleh bank untuk meningkatkan kualitas layanan mereka telah mendorong bank-bank di seluruh dunia untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan inovatif terhadap *mobile banking*. Seperti halnya di Indonesia, bank-bank swasta nasional dan bank-bank milik pemerintah berlomba-lomba mengembangkan teknologi *mobile banking* (Muhajirin, 2023).

Proses *mobile banking* tampaknya tidak hanya terhubung dengan bank saja, tetapi nasabah *mobile banking* dan operator seluler juga dilayani oleh teknologi ini. Menelaah pertumbuhan *mobile banking* di negara-negara Eropa, khususnya Jerman dan Amerika Serikat yang memiliki populasi pengguna *mobile banking* yang cukup besar, memberikan bukti yang jelas bahwa *mobile banking* digunakan secara luas di seluruh dunia (Wulandari, 2018).

3. Tujuan Mobile Banking

Tujuan dari *mobile banking* adalah untuk memenuhi permintaan konsumen, meningkatkan layanan pelanggan dan membuat transaksi lebih nyaman bagi pengguna. Di antara layanan yang ditawarkan oleh *mobile banking* termasuk transfer, pembayaran, transaksi, mutasi dan banyak lagi. Nasabah dapat lebih mudah melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi ruang dan waktu dengan memanfaatkan layanan *mobile banking* melalui ponsel. Nasabah akan merasakan manfaat dan kemudahan dengan adanya

layanan *mobile banking* karena dapat mengakses bank tanpa harus datang langsung ke bank (Kurniawati *et al* 2017).

4. Manfaat Mobile Banking

Pengguna akan menyadari bahwa *mobile banking* dapat memudahkan transaksi online jika kita sudah terbiasa menggunakannya. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari *mobile banking* yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu pengguna untuk melihat saldo dan riwayat transaksi secara real time.
- 2) Menyelesaikan transaksi keuangan.
- 3) Memberikan informasi mengenai ATM terdekat.
- 4) Laporan dan aktivitas harus disediakan sesuai dengan permintaan pengguna.
- 5) Mengirimkan peringatan tentang aktivitas berbasis transaksi.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran elektronik untuk berbagai layanan, termasuk TV satelit, paket online, listrik dan administrasi lainnya (Santi, 2021 dalam Lutfiah & Dalimunte, 2022).

B. *Technology Acceptance Model (TAM)*

1. Definisi *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Nursiah *et al* (2022) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang sudah terstandarisasi dan telah mengalami pengujian empiris. Penelitian TAM telah dilakukan di beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat, Australia, Hong kong, Cina, dan Indonesia, dengan menggunakan objek penelitian yang beragam antara lain *e-mail*, sistem tempat kerja virtual, teknologi *telemedicine*, *e-library*, *e-government*, dan *World Wide Web*. Temuan penelitian ini mendukung kegunaan model TAM sebagai pengukur pola penggunaan teknologi informasi pada individu tertentu. Kota & Kusumastuti (2022) *Technology Acceptance Model (TAM)*

merupakan pendekatan dalam penerimaan sistem informasi yang penggunaannya akan menggunakannya. Tujuan dari teori TAM adalah untuk menawarkan penjelasan ringkas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi ketika mereka berkembang menuju penerimaan penggunaan teknologi itu sendiri.

Gagasan tentang tindakan berbasal yang didasarkan pada gagasan bahwa respon dan persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi merupakan sumber dari konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). Persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi (TI) sebagai suatu tindakan yang dijadikan pembenaran dalam konteks pengguna teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya. Hal ini berarti tindakan atau perilaku seseorang dalam menerima suatu teknologi diukur dari alasannya dalam mempersepsikan manfaat dan kemudahan penggunaannya (Budi, 2010).

2. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Tujuan dari Teori TAM adalah untuk menawarkan penjelasan ringkas tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi ketika mereka berkembang untuk menerima penggunaan teknologi itu sendiri. Persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi informasi mempengaruhi penerimaannya. Menurut model TAM minat dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Lebih lanjut, persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (Arthana, 2015 dalam Kota & Kusumastuti, 2022). Tujuan utama dari model TAM adalah untuk mengumpulkan kata kunci dari para pengguna teknologi informasi agar dapat digunakan sebagai data dasar untuk menilai bagaimana perkembangan teknologi informasi selanjutnya (Noulas, 2011 dalam Subowo, 2020).

3. Manfaat *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pratiwi (2020) dalam Subowo (2020) menyebutkan beberapa manfaat TAM seperti:

- 1) TAM merupakan rencana cadangan jika suatu sistem gagal memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga menyebabkan pengguna kehilangan minat terhadap sistem informasi tersebut.
- 2) TAM bertujuan untuk membangun landasan teori yang kokoh.
- 3) TAM telah melalui berbagai pengujian penelitian, sehingga TAM termasuk dalam kategori dampak positif.
- 4) TAM merupakan model yang memiliki tampilan sederhana namun valid.

4. Adapun indikator TAM yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang tentang menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
- 2) Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) Merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang tentang penggunaan suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- 3) Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*) Merupakan suatu perasaan seseorang ketika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.
- 4) Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) Merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya.
- 5) Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual technology Use*) Perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya teknologi (Mayjeksen & Pibriana, 2020)

C. Minat Nasabah

1. Definisi Minat Nasabah

Nurdin *et al* (2020) menjelaskan minat adalah keinginan untuk tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk membutuhkan sedikit konsentrasi dan pengulangan yang lebih besar, diikuti dengan rasa senang untuk mendapatkan kepuasan dalam menggunakan teknologi. Minat menjelaskan bahwa salah satu sudut pandang yang mempengaruhi jiwa seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Ketika seseorang memiliki tujuan maka mereka keinginan lebih fokus dan merasakan kebahagiaan ketika berhasil mencapainya (Mukhtisar *et al* 2021).

Menurut Supriadi *et al* (2024) minat adalah keinginan seorang terhadap suatu barang, orang, masalah, atau keadaan yang menarik perhatiannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu tindakan yang disengaja. Dengan demikian, faktor keadaan diri seseorang memiliki peran dalam motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Maka dari itu, minat seseorang terhadap suatu kegiatan akan menjadi besar jika mereka mengekspresikannya dan menjadi lemah jika mereka tidak menindaklanjutinya. Oleh karena itu, tindakan yang menghasilkan suatu akibat dilandasi oleh minat.

Minat berperilaku seseorang adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika diaplikasikan (perilaku) dalam konteks pemanfaatan sebuah sistem informasi, maka hal tersebut merupakan bagaimana teknologi tersebut benar-benar digunakan. Aktivitas atau keinginan nasabah untuk menggunakan BSI Mobile dikenal dengan istilah minat memanfaatkan aplikasi dengan tujuan agar pengguna merasa puas dengan fitur yang ditawarkan pada menu aplikasi BSI Mobile (Supriadi *et al* 2024).

2. Indikator Minat Nasabah

Iqbal *et al* (2022) memberikan penjelasan sebagai berikut bagaimana minat ditentukan oleh beberapa indikator:

- 1) Minat Eksploratif yaitu tindakan individu yang selalu mencari pengetahuan tentang produk yang diinginkannya dan informasi untuk mendukung berbagai fitur yang diinginkan dari produk tersebut.
- 2) Minat Referensial yaitu keinginan seseorang untuk memproyeksikan sesuatu kepada individu lain.
- 3) Minat Preferensial yaitu tindakan seseorang yang memiliki keinginan mendasar terhadap produk tertentu. Hanya ketika ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap produk yang diminati, hal ini dapat mengubah preferensi tersebut.
- 4) Minat dari Transaksi yaitu minat seseorang untuk bertransaksi dengan penjual atau lebih ringkasnya pembeli melakukan pembelian suatu barang.

D. Kepercayaan

1. Definisi Kepercayaan

Menurut Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Dalam suatu hubungan, kepercayaan adalah keyakinan yang dimiliki oleh satu pihak terhadap pihak lain bahwa pihak yang menerima kepercayaan akan melaksanakan semua tugas sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal penggunaan *mobile banking*, mayoritas pengguna tidak menyadari risiko yang terkait dengan keamanan dan kerahasiaan, sebaliknya, mereka hanya percaya bahwa bank telah menangani keamanan dan kerahasiaan dengan serius meskipun mereka tidak menyadari seberapa kuat perlindungan ini. Dengan demikian, salah satu hal penting yang mendorong pengguna untuk melakukan transaksi keuangan adalah tingkat kepercayaan nasabah.

2. Persepsi Kepercayaan

Menurut Lieny *et al* (2021), persepsi kepercayaan merupakan hubungan timbal balik yang dibutuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Lebih lanjut hubungan antara ketertarikan pengguna dengan kualitas layanan dan kepercayaan dapat dipelajari secara empiris.

3. Indikator Kepercayaan

Menurut Nurdin *et al* (2020) terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Keandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 2) Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.
- 3) Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya.

E. Kemudahan

1. Definisi Kemudahan

Menurut Mukhtisar *et al* (2021) mendefinisikan kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seorang individu berpikir bahwa memanfaatkan teknologi dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa usaha. Oleh karena itu minat seseorang untuk bertransaksi melalui BSI Mobile akan bergantung pada seberapa nyaman mereka mempersepsikan kemudahan dari aplikasi tersebut.

2. Persepsi Kemudahan

Aidar (2018) persepsi kemudahan adalah tingkat di mana seseorang berpikir bahwa menggunakan sebuah teknologi akan

menjadi mudah dikenal. Gebba & Aboelmaged (2013) nasabah merasa mudah menggunakan layanan *mobile banking* karena manfaat yang dirasakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa persepsi nasabah terhadap proses pengambilan keputusan berasal dari kemudahan penggunaan ini. Nasabah dapat menggunakan sistem jika mereka berpikir bahwa aplikasi *mobile banking* bank mudah digunakan. Di sisi lain, nasabah tidak akan menggunakan sistem ini jika menurut mereka sistem ini sulit digunakan. Karena mobilitas dan tuntutan hidup yang tinggi, nasabah harus dapat dengan cepat menyelesaikan transaksi perbankan dimanapun mereka berada (Nursiah *et al* 2022).

3. Indikator Kemudahan

Menurut Davis (1989) dalam Badaruddin & Risma (2021) ada beberapa indikator dari kemudahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Efisiensi waktu.
- 2) Kemampuan melakukan transaksi.
- 3) Kemudahan operasional.
- 4) *Fleksibel*.

F. Manfaat

1. Definisi Manfaat

Menurut Sari & Budi (2023), manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Manfaat juga berarti tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu metode akan meningkatkan hasil kerja mereka. Manfaat yang menurut banyak orang dapat diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi.

2. Persepsi Manfaat

Davis (1989) dalam Nursiah *et al* (2022) persepsi manfaat mengacu pada tingkat keyakinan individu bahwa sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan menjadikannya mampu bekerja lebih baik dikenal sebagai persepsi manfaat. Dan juga sejauh mana seorang individu beranggapan bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pekerjaannya.

3. Indikator Manfaat

Menurut Sari & Budi (2023) dalam hal ini ada beberapa indikator manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produktivitas.
- 2) Bermanfaat untuk kegiatan bisnis.
- 3) Bisa diakses dimana dan kapan saja.

G. Keamanan

1. Definisi Keamanan

Damayanti (2016) dalam Khairunnisa & Damayanti (2023) menjelaskan bahwa keamanan merupakan salah satu hal yang memungkinkan karena kepercayaan nasabah terhadap bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang dipertimbangkan oleh semua pengguna sistem. Keamanan adalah salah satu bagian penting dari sebuah sistem informasi. Singkatnya, tim analis dan programmer telah melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam membangun keamanan sistem *mobile banking* saat ini. Namun pada kenyataannya masih banyak jenis penipuan dan kejahatan yang dilakukan terlepas dari keamanan sistem *mobile banking* itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mengurangi kriminalitas, sistem keamanan *mobile banking* perlu diperbarui secara berkala (Iqbal *et al* 2022).

2. Persepsi Keamanan

Sari (2019) dalam Nursiah *et al* (2022) persepsi keamanan merupakan tingkat seseorang percaya bahwa sistem dapat menjaga atau melindungi data informasi pribadi yang rahasia dan menjamin keamanan mereka saat menggunakan sistem. Persepsi keamanan menunjukkan seberapa besar tingkat kepercayaan atau penilaian yang diberikan kepada suatu produk, layanan atau lingkungan sebagai suatu yang aman. Persepsi keamanan seringkali menjadi poin penting yang mempengaruhi keputusan dan perilaku pengguna dalam penelitian dan lingkungan bisnis.

3. Indikator Keamanan

Ada beberapa indikator keamanan menurut Sujarweni (2019) dalam Kamarudin *et al* (2022) yaitu sebagai berikut:

- 1) Aman.
- 2) Terjamin keamanannya.
- 3) Informasi akurat.
- 4) Menjaga pribadi nasabah.
- 5) Melindungi transaksi.
- 6) Aman dan nyaman data bertransaksi.
- 7) Keamanan sesuai harapan.
- 8) Khawatir kerahasiaan data pribadi nasabah.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadikan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari beberapa penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian dari Supriadi, Erwin Saputra Siregar, Aztyara Ismadharliani penelitian penulis sendiri dengan penelitian ini memiliki kesamaan variabel independen manfaat dan kemudahan dan juga variabel dependen dalam penulis ini sebanding, perbedaan selanjutnya terdapat

pada waktu dan tempat penelitiannya. Selain itu, penelitian dari Ajeng Rovina Sari, Yoseph Agus Bagus Budi N. penelitian penulis sendiri dan penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel independen yang diteliti dan variabel dependen yang sama. Perbedaannya berasal dari waktu dan tempat penelitian yang membedakan.

Khairunnisa, Sisca Damayanti menindaklanjuti dengan penyelidikan lebih lanjut. Variabel independen manfaat, kemudahan dan keamanan yang digunakan sebanding dengan penelitian penulis sebelumnya, dan juga variabel dependen dalam penelitian ini sebanding, perbedaan selanjutnya terdapat pada waktu dan tempat penelitiannya. Sementara itu, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridlla Tarigan, Evriyenni semuanya melakukan studi selanjutnya. Peneliti penulis dan peneliti ini berbagi variabel independen keamanan, kemudahan dan variabel dependen yang digunakan sebanding dengan peneliti sebelumnya. Waktu dan tempat penelitian membuat perbedaan.

Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini memiliki salah satu variabel independen keamanan dan variabel dependen yang sama. Perbedaannya berasal dari tempat dan waktu membedakan. Selain itu, kajian dilakukan oleh Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil. Penelitian penulis sebelumnya dan penelitian ini berbagi variabel independen manfaat, kepercayaan, kemudahan dan variabel dependen yang sama. Perbedaannya dari penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.

Supriadi, Erwin Saputra Siregar, Aztyara Ismadharliani (2024) “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah. Sedangkan Ajeng Rovina Sari, Yoseph Agus Bagus Budi N (2023)

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi *Milenial* Dalam Menggunakan *Mobile Banking*”. Hasil penelitian ini terdapat dampak dari aspek kemudahan, kepercayaan, manfaat, keamanan, dan risiko terhadap minat generasi milenial dalam penggunaan *mobile banking* baik secara parsial maupun simultan.

Khairunnisa, Sisca Damayanti (2023) “Pengaruh Aplikasi BSI Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan TAM (Studi Kasus Pada KCP X)”. Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan. Sedangkan Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridlla Tarigan, Evriyenni (2021) “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Margaretha Oktavia Pranoto, R. Gunawan Setianegara (2020) “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna dan keamanan secara terpisah (parsial) dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sedangkan Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil (2020) “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu” Hasil penelitian ini variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, akan tetapi variabel

manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara parsial tidak satupun mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Tabel di bawah ini menunjukkan persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Supriadi, Erwin Saputra Siregar, Aztyara Ismadharliani (2024) “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah”	Variabel independen: manfaat, dan kemudahan. Variabel dependen: minat. Objek penelitian: BSI Mobile.	Lokasi penelitian: di Desa Sungai Tering kecamatan Nipah Panjang, kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2.	Ajeng Rovina Sari, Yoseph Agus Bagus Budi N (2023) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi <i>Milenial</i> Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> ”	Variabel independen: kemudahan, kepercayaan, manfaat, keamanan. Variabel dependen: minat. Objek penelitian: <i>mobile banking</i> .	Variabel independen: risiko.
3.	Khairunnisa, Sisca Damayanti (2023) “Pengaruh Aplikasi BSI	Variabel independen: manfaat,	Variabel independen: ketersediaan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan TAM (Studi Kasus Pada KCP X)".	kemudahan, keamanan. Variabel dependen: minat. Objek penelitian: <i>mobile banking</i>	fitur. Lokasi penelitian: Bank Syariah Indonesia KCP X.
4.	Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridlla Tarigan, Evriyenni (2021) "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)"	Variabel independen: keamanan, kemudahan. Variabel dependen: minat. Objek penelitian: <i>mobile banking</i>	Variabel independen: efisiensi. Lokasi penelitian: Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh.
5.	Margaretha Oktavia Pranoto, R. Gunawan Setianegara (2020) "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang	Variabel independen: keamanan. Variabel dependen: minat. Objek penelitian: <i>mobile banking</i> .	Variabel independen: persepsi manfaat, persepsi kemudahan. Lokasi Penelitian: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang

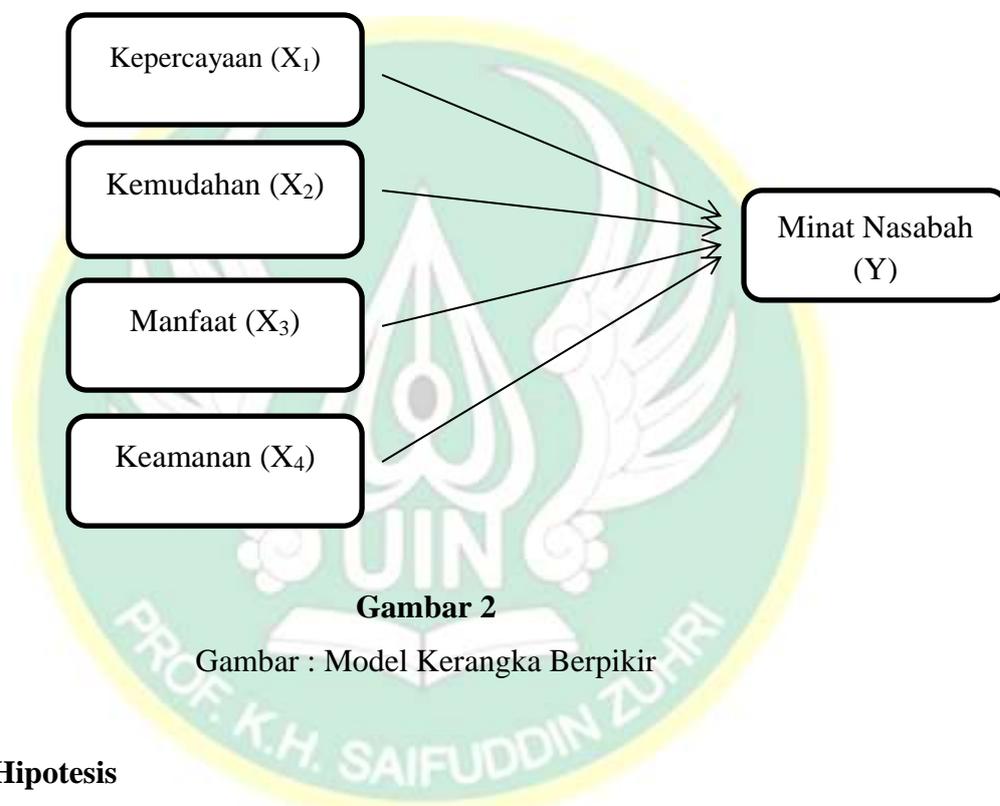
No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pandananaran)".		Pandananaran.
6.	Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil (2020) "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> di Bank Mega Syariah Cabang Palu"	<p>Variabel independen: manfaat, kepercayaan, kemudahan.</p> <p>Variabel dependen: minat.</p> <p>Objek penelitian: <i>mobile banking</i>.</p>	<p>Lokasi penelitian: Bank Mega Syariah Cabang Palu.</p>



I. Kerangka Berpikir

Penelitian ini diketahui ada empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari variabel kepercayaan (X_1), kemudahan (X_2), manfaat (X_3), keamanan (X_4) dan variabel dependen yaitu minat nasabah (Y).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diformulasikan kerangka berpikir dalam penelitian ini terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2

Gambar : Model Kerangka Berpikir

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2019:99).

Menggunakan struktur tersebut hipotesis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Menurut Prasetyanto (2018) dalam Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Sejalan dengan penelitian oleh Nurdin *et al* (2020), Wibowo (2016), Latif (2018), Sari & Budi (2023), Kholid & Soemarso (2018) dalam kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan bahwa:

H_1 : Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel kepercayaan (X_1) terhadap minat (Y).

2) Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Menurut Davis (1989) mendefinisikan kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya (Mukhtisar *et al* 2021). Semakin tinggi tingkat kemudahan pengguna maka semakin meningkat tingkat minat menggunakan BSI Mobile. Sejalan dengan penelitian oleh Supriadi *et al* (2024), Nursiah *et al* (2022), Mukhtisar *et al* (2021), Nurdin *et al* (2020), Sari & Budi (2023), Badaruddin & Risma (2021) dalam kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan bahwa:

H_2 : Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel kemudahan (X_2) terhadap minat (Y).

3) Pengaruh manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Menurut Sari & Budi (2023), manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Sejalan dengan penelitian oleh Supriadi *et al* (2024), Sari & Budi (2023), Khairunnisa & Damayanti (2023), Nurdin *et al* (2020) dalam manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan bahwa:

H₃ : Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel manfaat (X₃) terhadap minat (Y).

4) Pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Menurut Damayanti (2016) menjelaskan bahwa keamanan merupakan salah satu hal yang memungkinkan karena kepercayaan nasabah terhadap bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang dipertimbangkan oleh semua pengguna sistem (Khairunnisa & Damayanti, 2023). Sejalan dengan penelitian oleh Mukhtisar *et al* (2021), Sari & Budi (2023), Kholid & Soemarmo (2018) dalam keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan bahwa:

H₄: Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel keamanan (X₄) terhadap minat (Y).

5) Pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Menurut Prasetyanto (2018) dalam Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Menurut Davis

(1989) mendefinisikan kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya (Mukhtisar *et al* 2021). Manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja (Sari & Budi, 2023).

Menurut Damayanti (2016) menjelaskan bahwa keamanan merupakan salah satu hal yang memungkinkan karena kepercayaan nasabah terhadap bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang dipertimbangkan oleh semua pengguna sistem (Khairunnisa & Damayanti, 2023). Secara bersama-sama sejalan dengan penelitian oleh Nurdin *et al* (2020), Wibowo (2016), Latif (2018), Sari & Budi (2023), Kholid & Soemarso (2018) Supriadi *et al* (2024), Nursiah *et al* (2022), Mukhtisar *et al* (2021), Badaruddin & Risma (2021), Khairunnisa & Damayanti (2023), Mukhtisar *et al* (2021) dalam kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan bahwa:

H₅ : Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel kepercayaan (X₁), kemudahan (X₂), manfaat (X₃) dan keamanan (X₄) terhadap minat (Y).

K. Landasan Teologis

1. Kepercayaan

Kepercayaan dalam Konsep Islam, telah disebutkan dalam Q.S An-Nisa.

ayat[4]: 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”.

Salim Bahreisy & Said Bahreisy dalam tafsir Ibnu Katsier, jangan abaikan banyak amanah yang telah diberikan kepada Anda, Allah telah mewajibkan Anda untuk menjaganya. Dan dia memberi Anda petunjuk untuk membuat keputusan di antara individu-individu berdasarkan keadilan dan objektivitas. Dan itulah bimbingan dan petunjuk terbaik yang Allah berikan kepada kalian. Sungguh, Allah Maha Melihat, Maha Mendengar, dan Maha Mengamati apa yang kamu kerjakan.

Karena ayat ini bersifat umum, kepercayaan diartikan sebagai sebuah kepercayaan. Unsur mendasar dari semua transaksi bisnis, baik yang dilakukan secara online maupun offline, adalah kepercayaan. Membangun kepercayaan membutuhkan pengenalan satu sama lain dengan baik, mengikuti prosedur ijab qabul, mendapatkan materai, dan formalitas lainnya. Selain perlindungan vertikal yang diberikan oleh standar, nilai, dan etika yang dijunjung tinggi oleh para pelaku usaha, pelaku usaha juga dilindungi secara horizontal oleh peraturan perundang-undangan. Harmonisasi dengan prosedur yang menumbuhkan kepercayaan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses di dunia online.

Allah SWT menunjukkan betapa pentingnya menjaga amanah. Di sini, amanah mengacu pada semua manifestasi komitmen, kepercayaan, dan tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang. Hal ini mencakup kepercayaan dalam urusan keuangan, kepercayaan

sosial, kerahasiaan, dan semua jenis dedikasi lainnya. Adalah tugas moral dan spiritual setiap orang untuk menjaga integritas kepercayaan. Dalam Tafsir Al-Misbah, Profesor Quraish Shihab menegaskan bahwa ayat tersebut mewajibkan seseorang untuk menunaikan amanah. Beliau menyoroti bahwa amanah harus dipenuhi kepada pemiliknya, atau ahlihâ, dan ketika memerintahkan seseorang untuk menetapkan hukum dengan adil, beliau mengatakan bahwa seseorang harus menetapkan hukum di antara manusia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang termasuk dalam perintah untuk berlaku adil.

2. Kemudahan

Kemudahan yang paling baik adalah kemudahan yang di tawarkan oleh Islam. Betapa bahagianya menjadi seorang Muslim karena semuanya baik. Agama Islam selalu memberikan keringanan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 185:

رِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”.

Salim Bahreisy & Said Bahreisy dalam tafsir Ibnu Katsier, Allah SWT menghendaki agar kalian mudah dalam mengikuti ajaran-Nya, memuji-Nya di hari raya Idul Fitri, bersyukur atas hidayah-Nya, dan berterima kasih kepada segala nikmat yang telah diberikan-Nya kepada kalian berupa kemudahan, petunjuk, dan hidayah. Sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan *mobile banking* itu sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha adalah bagaimana seseorang mendefinisikan konsep kemudahan penggunaan. Gagasan ini melibatkan kejelasan tujuan penggunaan *mobile banking* dan

memudahkan pengguna untuk menggunakan sistem kapanpun pengguna menginginkannya.

3. Minat Nasabah

Minat berasal dari keinginan untuk memanfaatkannya, yang merupakan perasaan pribadi itu sendiri. Selain itu, orang berusaha mendapatkan apa yang mereka minati.

Q.S Al-Isra' ayat 84 Allah SWT berfirman:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Ibnu Abbas mengatakan, yang dimaksud dengan *'ala syaklatihi* ialah menurut keahliannya masing-masing. Menurut Mujahid, makna yang dimaksud ialah menurut keadaannya masing-masing. Menurut Qatadah ialah menurut niatnya masing-masing. Sedangkan Ibnu Zaid mengatakan menurut keyakinannya masing-masing. Semua definisi yang disebutkan di sini berdekatan maknanya. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menganjurkan umatnya agar bekerja sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Setiap orang bebas untuk bekerja sesuai dengan karakter, sifat, keinginan dan pilihan masing-masing. Sebagai penguasa alam semesta, Allah SWT mengetahui siapa saja yang berpegang teguh pada kebenaran dan siapa saja yang berdusta. Kelak setiap orang akan menerima keputusan yang adil.

Dalam ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya Islam menuntut kita untuk menjaga amanah dan menjalankan segala kewajiban dengan mudah. Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi umat-Nya dalam menjalankan ajaran-Nya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2023) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu proses pelaksanaan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dan arah penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang benar dan gambaran yang sistematis melalui penggunaan teknik deskriptif. Jadi penelitian ini akan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pada Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran *e-commerce* pada masyarakat di Purwokerto.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Indonesia KCP Karang Kobar Purwokerto yang beralamat di jalan Karang Kobar, RT.003/RW.008, Glempang, Sokanegara, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini diambil dari masyarakat atau nasabah Bank BSI Karang

Kobar Purwokerto yang memiliki aplikasi *mobile banking* karena peneliti menentukan secara pasti jumlah masyarakat yang diteliti karena data yang harus dapat dipercaya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Selanjutnya peneliti juga menggunakan metode *Cochran*, dikarenakan populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ orang}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Kriteria sampel ditunjukkan sebagai sampel penelitian yaitu penyebaran kuesioner 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden merupakan nasabah atau masyarakat Bank BSI Karang Kobar Purwokerto. Kuesioner yang akan dibagikan pada masyarakat purwokerto berdasarkan kriterianya yaitu:

- 1) Berdomisili di Purwokerto.
- 2) Laki-laki atau perempuan.
- 3) Memiliki *mobile banking* atau BSI Mobile.

- 4) Pernah melakukan pembayaran *e-commerce* melalui aplikasi BSI Mobile.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara variabel dengan variabel yang lain maka terdapat variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penting untuk membedakan antara variabel independen dan dependen. Studi-studi ini menggunakan variabel-variabel berikut sebagai variabel independen:

a) Kepercayaan (X_1)

Menurut Prasetyanto (2018) dalam Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Menurut Fian (2016) dalam Nurdin *et al* (2020) terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut:

1. Kehandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat dan memuaskan.
2. Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.

3. Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya.

b) Kemudahan (X_2)

Menurut Davis (1989) dalam Mukhtisar *et al* (2021) membuat segala sesuatunya menjadi lebih mudah dan produktif atau efisien merupakan dari tujuan kemudahan. Kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya. Menurut Davis (1989) dalam Badaruddin & Risma (2021) ada beberapa indikator dari kemudahan, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi waktu.
2. Kemampuan melakukan transaksi.
3. Kemudahan operasional.
4. *Fleksibel*.

c) Manfaat (X_3)

Menurut Sari & Budi (2023) memberikan suatu keuntungan atau kebaikan kepada seseorang merupakan tujuan dari manfaat. Manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Dalam hal ini ada beberapa indikator manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas.
2. Bermanfaat untuk kegiatan bisnis.
3. Bisa diakses dimana dan kapan saja.

d) Keamanan (X_4)

Damayanti (2016) dalam Khairunnisa & Damayanti (2023) menjelaskan bahwa keamanan merupakan salah satu hal

yang memungkinkan karena kepercayaan nasabah terhadap bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang dipertimbangkan oleh semua pengguna sistem. Keamanan adalah suatu keadaan dimana nasabah harus merasa aman dengan mengetahui bahwa informasi pribadinya aman dari kejahatan *cyber* dan pencurian identitas agar nasabah merasa nyaman menggunakan *mobile banking* untuk bertransaksi. Ada beberapa indikator keamanan menurut Sujarweni (2019) dalam Kamarudin *et al* (2022) yaitu sebagai berikut:

1. Aman.
2. Terjamin keamanannya.
3. Informasi akurat.
4. Menjaga pribadi nasabah.
5. Melindungi transaksi.
6. Aman dan nyaman data bertransaksi.
7. Keamanan sesuai harapan.
8. Khawatir kerahasiaan data pribadi nasabah.

2) Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat menggunakan BSI Mobile (Y). Ferdinand (2006) dalam Iqbal *et al* (2022) memberikan penjelasan sebagai berikut bagaimana minat ditentukan oleh beberapa indikator:

1. Minat Eksploratif yaitu tindakan individu yang selalu mencari pengetahuan tentang produk yang diinginkannya dan informasi untuk mendukung berbagai fitur yang diinginkan dari produk tersebut.

2. Minat Referensial yaitu keinginan seseorang untuk memproyeksikan sesuatu kepada individu lain.
3. Minat Preferensial yaitu tindakan seseorang yang memiliki keinginan mendasar terhadap produk tertentu. Hanya ketika ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap produk yang diminati, hal ini dapat mengubah preferensi tersebut.
4. Minat dari Transaksi yaitu minat seseorang untuk bertransaksi dengan penjual atau lebih ringkasnya pembeli melakukan pembelian suatu barang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Rico, 2010). Jadi peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran *E-Commerce* (Studi Kasus Masyarakat di Purwokerto).

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Handinisari *et al* (2023) menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Selain itu, penulis juga melakukan pengamatan observasi langsung atau metode survei.

Metode pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diuji, lengkap dan relevan. Kuesioner dikirimkan kepada responden sebagai langkah dalam mengumpulkan tanggapan untuk penelitian ini. Selain itu, penulis juga melakukan pengamatan observasi langsung yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan terkini. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara memanfaatkan informasi yang berasal dari literatur, artikel, buku-buku, jurnal atau sumber lainnya. Dengan menggunakan metode pengumpulan data ini penulis berharap dapat memperoleh data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No	Pertanyaan	Penilaian
1.	Sangat Tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah 2024

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumen dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis maupun berupa foto menggunakan kamera *smartphone*.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Jika

instrumen valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan membandingkan hasil penjumlahan dari setiap pertanyaan hingga total dari alat pengukur dapat menilai keandalan alat tersebut.

Uji validitas berupaya untuk memastikan apakah pernyataan-pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti guna menilai validitasnya atau tidak dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid (Badaruddin & Risma, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Badaruddin & Risma (2021), uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu konstruk atau variabel. Jika responden memberikan respon terhadap item pertanyaan dengan cara yang konstan atau tetap maka item pertanyaan tersebut dianggap reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Jika konstruk atau variabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel.

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Kegunaan model regresi dapat diuji dengan melihat apakah model tersebut lulus uji asumsi klasik. Untuk menetapkan hubungan antara variabel penelitian dalam model regresi, dengan digunakan uji asumsi tradisional. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model dengan distribusi data yang normal atau

mendekati normal. Untuk setiap variabel uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal. Dengan menggunakan nilai signifikan dua sisi pada uji SPSS ini data yang terdistribusi secara teratur dapat diidentifikasi. Data residual yang dinyatakan berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.(2.tailed) $> 0,05$ maka berarti residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig.(2 tailed) $< 0,05$ maka berarti residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dikatakan multikolinieritas apabila terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas.

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance adalah $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Jika hal ini terjadi, nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika tidak disebut Heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terdapat dipastikan model tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka terdapat dipastikan model mengandung adanya heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Menurut Fernos & Alfadino (2021) hipotesis adalah uji ilmiah yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan benar secara statistik dan untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu penelitian.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi yang digunakan untuk menguji penelitian yang dilakukan yaitu analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan BSI Mobile. Rumus regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat
X ₁	= Kepercayaan
X ₂	= Kemudahan
X ₃	= Manfaat
X ₄	= Keamanan
α	= Bilangan tetap (konstanta)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
e	= Nilai residual (error)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji parsial atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan *level of significance* (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df) = (n-k).

Perumusan hipotesis:

1) Hipotesis pertama

Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

$H_a: \beta_1 > 0$ kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Hasil hipotesis ini diterima karena nasabah berpikir bahwa perusahaan dapat memberikan kejujuran kepada nasabah yang menggunakan *mobile banking* yang dapat mempermudah dan mempercepat transaksi khususnya di Bank BSI Mobile di Purwokerto (Fernos & Alfadino, 2021).

2) Hipotesis kedua

Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

$H_a: \beta_2 > 0$ kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Hipotesis diterima karena pengguna aplikasi *mobile banking* ini sudah terbiasa dengan cara penggunaannya sehingga mudah untuk dipelajari cara mengoperasikannya khususnya di Bank BSI Mobile di Purwokerto (Fernos & Alfadino, 2021).

3) Hipotesis ketiga

Manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile

$H_a: \beta_3 > 0$ manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Hasil hipotesis ini, nasabah dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi perbankan dengan adanya *mobile banking* yang salah satunya dari sekian banyak manfaat *mobile banking*, dengan adanya manfaat tersebut juga menjadi daya tarik bagi nasabah untuk menggunakan *mobile banking* sehingga berdampak positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* pada khususnya Bank BSI Mobile di Purwokerto (Nurdin *et al* 2020).

4) Hipotesis keempat

Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile

$H_a: \beta_4 > 0$ keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Hipotesis tersebut diterima, adanya tingkat keamanan yang tinggi karena semua informasi pribadi pengguna terlindungi membuat nasabah merasa aman dan mendorong nasabah untuk menggunakan produk tersebut. Dengan kata lain, pengguna akan lebih tertarik untuk bertransaksi jika keamanan ditingkatkan pada BSI Mobile di Purwokerto (Nursiah *et al* 2022).

d. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2019) uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji signifikan variabel independen terhadap terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $(df) = (k-1); (n-k)$.

Rumusan hipotesis:

- a) $H_0: \beta_j = 0$ (model dinyatakan tidak layak)
- b) $H_0: \beta_j > 0$ (model dinyatakan layak)

Pengujian hipotesis:

- a) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Karangobar Purwokerto awalnya merupakan sebuah Unit Usaha Syariah dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk atau BRIS. BRIS sendiri muncul pada tanggal 19 Desember 2007 awal pengambilalihan BRI terhadap Bank Jasa Arta. Setelah itu, BRI Syariah aktif pada 17 November 2008 berdasarkan syariat Islam. BRI Syariah fokus untuk menangani banyak segmentasi masyarakat yang melaju pesat melalui penawaran produk kepada konsumennya. Di tahun 2018, BRI Syariah melaksanakan IPO pada Bursa Efek Indonesia serta dinobatkan sebagai anak perusahaan BUMN pertama dengan layanan syariah yang melaksanakan IPO.

Tanggal 1 Februari 2021 atau bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir tahun 1442 menjadi sejarah merger atau penggabungan ketiga Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu dengan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau disingkat dengan BSI. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha Bank Syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Penggabungan ini menyatukan kelebihan tiga Bank Syariah guna memberikan pelayanan yang lebih unggul, jangkauan yang lebih luas dan kapasitas modal yang lebih prima berkat sinergi dari ketiga bank induk yaitu BRI, Mandiri dan BNI serta didukung Kementerian BUMN mendorong perbankan syariah Indonesia mampu bersaing ditingkat global.

Pemersatuan tiga bank syariah BUMN ini diresmikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo hal itu juga mempertegas komitmen

pemerintah untuk mengembangkan pelayanan dengan prinsip syariah yang dapat bertahan di situasi perekonomian Indonesia yang labil menjadi sangat penting. Komitmen pemerintah guna menghidupkan kembali ekonomi Indonesia dengan BSI yang diharapkan dapat menyuntikkan kekuatan baru bagi perkembangan perekonomian negara. BSI merupakan gambaran dari kekuatan negara Syariah di Indonesia yang maju, universal yang tentunya mendatangkan kebaikan bagi masyarakat, Setelah penggabungan ini, Bank Syariah Indonesia akan menjadi Bank Syariah terbesar di Indonesia dengan total aset yang dimiliki sebesar Rp. 239,56 triliun serta memiliki lebih dari 1.300 cabang di seluruh Indonesia.

Perkembangan ekonomi di Indonesia diramalkan nantinya akan berkembang cepat yang didukung pemerintah terhadap sektor perbankan. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia digadangkan mampu mengeksplorasi laju perekonomian dan menjadi dukungan iklim usaha dan industri yang sesuai dengan sistem Syariah saat ini. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar merupakan Bank Umum Syariah yang beralamat di Jl. Karangobar, RT 03/RW 08, Glempang, Sokanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115. Mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021 dengan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain fasilitas layanan jasa, terdapat pula fasilitas kantor yang memadai seperti: tempat parkir, ruang tunggu, toilet serta mushola yang dapat digunakan oleh nasabah.

2. Kota Purwokerto

Di wilayah barat Jawa Tengah, Purwokerto merupakan kota yang menjadi pusat perekonomian dan pendidikan. Menurut data statistik BPS yang dikeluarkan pada bulan Februari 2024, Purwokerto

ibu kota dari wilayah Banyumas, memiliki populasi 233.865 jiwa pada tahun ini. Populasi usia produktif dimulai pada usia 15 tahun dan mayoritas penduduk Purwokerto bekerja sebagai karyawan dengan penghasilan Rp. 2.195.690 per bulan yang merupakan gaji UMR Purwokerto untuk tahun 2024.

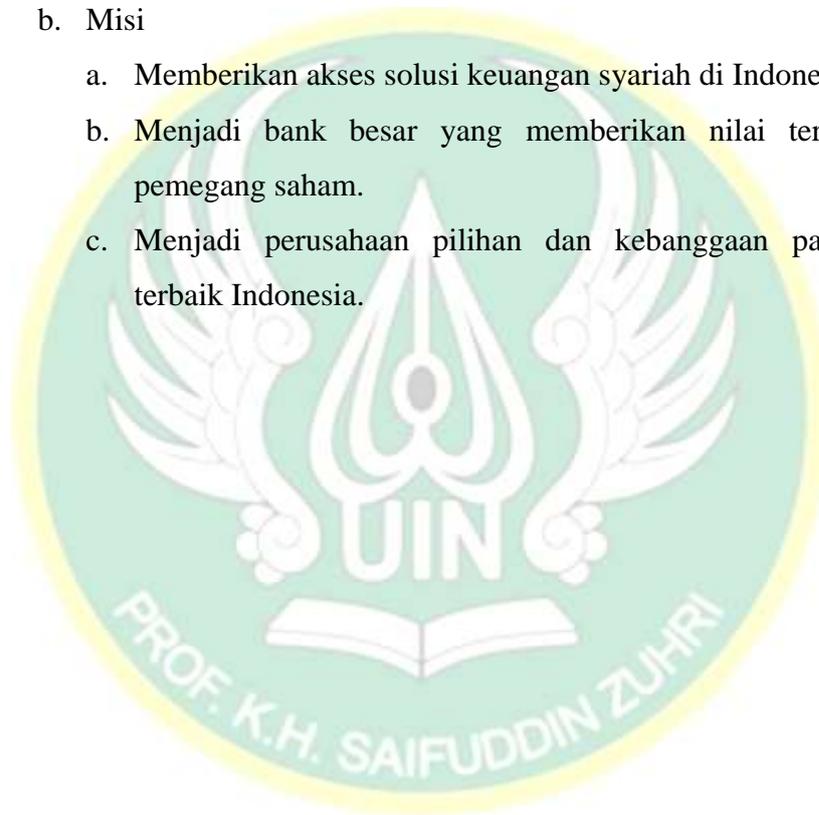
3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi

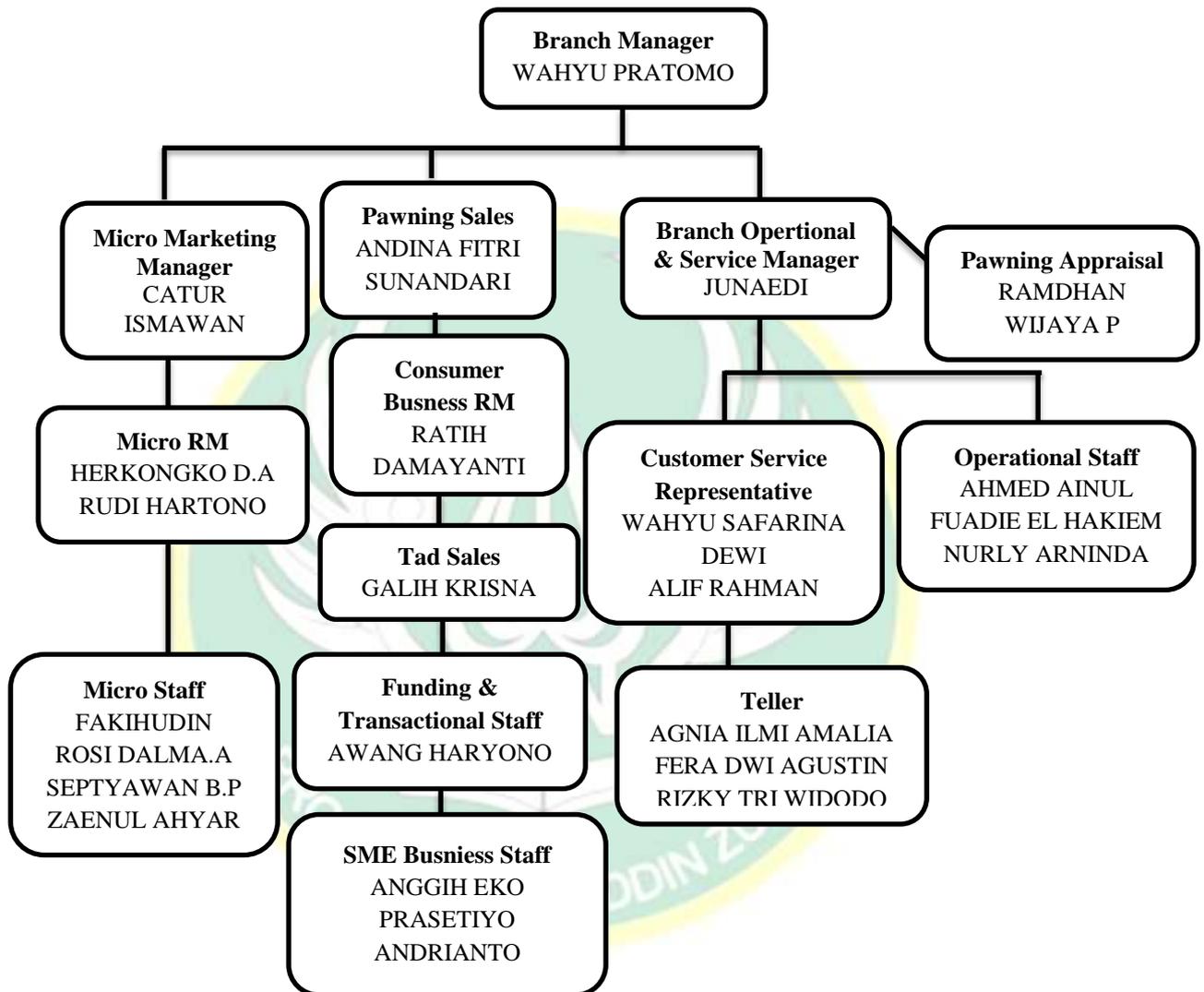
- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.



4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto
Karangkobar

Gambar 4

Struktur Organisasi BSI KCP Purwokerto Karangkobar



B. Karakteristik Responden

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dengan jumlah 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian yang merupakan masyarakat atau nasabah Bank BSI KCP Purwokerto Karangobar.

1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	31	31%
2.	Perempuan	69	69%
Total		100	100%

Sumber: Data yang diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak 38 responden yaitu pada laki-laki berjumlah 31 responden atau 31%, dan perempuan berjumlah 69 responden atau 69%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah atau masyarakat di Bank BSI KCP Purwokerto Karangobar yaitu berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Umur

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	< 20 tahun	19	19%
2.	21-30 tahun	69	69%
3.	31-40 tahun	9	9%
4.	> 40 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data yang diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang mengikuti survei, berada pada umur < 20 tahun berjumlah 19 responden atau 19%, umur 21-30 tahun berjumlah 69 responden atau 69%, umur 31-40 tahun 9 responden atau 9%, > 40 tahun 3 responden atau 3%. Dari hasil tersebut, sebagian besar nasabah berada di kelompok usia 21-30 tahun berjumlah 69 responden.

3. Karakteristik Responden Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/mahasiswa	49	49%
2.	Wiraswasta	4	4%
3.	PNS	2	2%
4.	Karyawan Swasta	25	25%
5.	Lainnya	20	20%
Total		100	100%

Sumber: Data yang diolah 2024

Data tabel dapat dideskripsikan bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang dikelompokkan ke dalam lima kategori pekerjaan, jumlah yang terbanyak adalah pekerjaan pelajar/mahasiswa yaitu 49 responden dan persentase sebesar 49%. Jumlah kedua terbanyak adalah karyawan swasta yaitu 25 responden dan persentase sebesar 25%, kemudian ketiga lainnya dengan jumlah 20 responden dan persentase sebesar 20%, keempat wiraswasta yaitu 4 responden dan persentase sebesar 4% dan terakhir PNS dengan jumlah 2 responden yang persentasenya 2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar individu adalah pelajar/mahasiswa.

C. Penyajian Data

1. Penyajian Data Kepercayaan Menggunakan BSI Mobile

Variabel kepercayaan diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X1)

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	5 (SS)	4 (S)	3 (KS)	2 (TS)	1 (STS)	
X1.1	65	31	3	1	-	100
X1.2	53	41	6	-	-	100
X1.3	56	41	1	2	-	100
X1.4	59	34	6	1	-	100
X1.5	48	42	9	1	-	100
X1.6	58	36	6	-	-	100

Sumber: Data diolah 2024

Tabel di atas, di mana pada pertanyaan X1.1 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 65 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengingat bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Tanggapan responden pada pertanyaan X1.2 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 53 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan X1.3 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 56 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan X1.4 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 59 orang

responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Tanggapan responden pada pertanyaan X1.5 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 48 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan X1.6 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 58 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

2. Penyajian Data Kemudahan Menggunakan BSI Mobile

Variabel kemudahan diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X2)

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	5 (SS)	4 (S)	3 (KS)	2 (TS)	1 (STS)	
X2.1	52	43	5	-	-	100
X2.2	42	53	5	-	-	100
X2.3	48	46	6	-	-	100
X2.4	55	37	7	1	-	100
X2.5	50	45	5	-	-	100
X2.6	48	44	8	-	-	100

Sumber: Data diolah 2024

Tabel di atas, di mana pada pertanyaan X2.1 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 52 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengingat bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Tanggapan responden pada pertanyaan X2.2 sebagian besar responden menjawab “Setuju” yakni sebanyak 53

orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan X2.3 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 48 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan X2.4 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 55 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Tanggapan responden pada pertanyaan X2.5 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 50 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan X2.6 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 48 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

3. Penyajian Data Manfaat Menggunakan BSI Mobile

Variabel manfaat diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X3)

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	5 (SS)	4 (S)	3 (KS)	2 (TS)	1 (STS)	
X3.1	58	35	7	-	-	100
X3.2	52	42	6	-	-	100
X3.3	58	36	6	-	-	100

X3.4	59	37	4	-	-	100
X3.5	54	40	5	1	-	100
X3.6	55	34	9	2	-	100

Sumber: Data diolah 2024

Tabel di atas, di mana pada pertanyaan X3.1 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 58 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengingat bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Tanggapan responden pada pertanyaan X3.2 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 52 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan X3.3 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 58 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan X3.4 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 59 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Tanggapan responden pada pertanyaan X3.5 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 54 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Dan tanggapan responden pada pertanyaan X3.6 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 55 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

4. Penyajian Data Keamanan Menggunakan BSI Mobile

Variabel keamanan diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X4)

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	5 (SS)	4 (S)	3 (KS)	2 (TS)	1 (STS)	
X4.1	45	39	8	-	-	100
X4.2	50	43	7	-	-	100
X4.3	58	39	2	1	-	100
X4.4	61	35	3	1	-	100
X4.5	51	42	6	1	-	100
X4.6	56	39	5	-	-	100

Sumber: Data diolah 2024

Tabel di atas, di mana pada pertanyaan X4.1 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 45 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengingat bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Tanggapan responden pada pertanyaan X4.2 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 50 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan X4.3 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 58 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Kemudian tanggapan responden pada pertanyaan X4.4 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 61 orang

responden. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

Tanggapan responden pada pertanyaan X4.5 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 51 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan X4.6 sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 56 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan adalah salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

5. Penyajian Data Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Variabel minat nasabah diukur dengan 6 item pertanyaan. Hasil jawaban responden dari kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (Y)

Item	Skor Jawaban					Jumlah
	5 (SS)	4 (S)	3 (KS)	2 (TS)	1 (STS)	
Y1	47	52	1	-	-	100
Y2	51	45	4	-	-	100
Y3	57	37	6	-	-	100
Y4	49	49	2	-	-	100
Y5	39	59	2	-	-	100
Y6	36	56	8	-	-	100

Sumber: Data diolah 2024

Tabel di atas, di mana pada pertanyaan Y1 sebagian besar responden menjawab “Setuju” yakni sebanyak 52 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup tinggi. Tanggapan responden pada pertanyaan Y2, sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 51 orang

responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup banyak.

Selain itu tanggapan responden pada pertanyaan Y3, sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju” yakni sebanyak 57 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup banyak. Dan tanggapan responden pada pertanyaan Y4, sebagian besar responden menjawab “Sangat Setuju dan Setuju” sebanding yakni sebanyak 49 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup banyak.

Tanggapan responden pada pertanyaan Y5, sebagian besar responden menjawab “Setuju” yakni sebanyak 59 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup banyak. Kemudian tanggapan responden pada pertanyaan Y6, sebagian besar responden menjawab “Setuju” yakni sebanyak 56 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah menggunakan BSI Mobile cukup banyak.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Faktor independen (X) seperti kepercayaan (X1), kemudahan (X2), manfaat (X3), keamanan (X4) dan minat nasabah (Y) digunakan untuk menguji validitas peneliti menyebar kuesioner kepada 100 responden untuk mendapatkan data primer. Tingkat validitas diukur melalui hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} dimana untuk r_{tabel} $n = 100$ dengan nilai signifikan 5%. Kaidah keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Kepercayaan Menggunakan BSI Mobile
(X1)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05;$ $n=100$	Keterangan
X1.1	0,760	0,195	Valid
X1.2	0,761	0,195	Valid
X1.3	0,762	0,195	Valid
X1.4	0,844	0,195	Valid
X1.5	0,794	0,195	Valid
X1.6	0,772	0,195	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 6 item pertanyaan variabel X1 dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Kemudahan Menggunakan BSI Mobile
(X2)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05;$ $n=100$	Keterangan
X2.1	0,675	0,195	Valid
X2.2	0,767	0,195	Valid
X2.3	0,850	0,195	Valid
X2.4	0,841	0,195	Valid
X2.5	0,836	0,195	Valid
X2.6	0,756	0,195	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100

orang dan 6 item pertanyaan variabel X2 dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel Manfaat Menggunakan BSI Mobile (X3)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05;$ $n=100$	Keterangan
X3.1	0,755	0,195	Valid
X3.2	0,763	0,195	Valid
X3.3	0,798	0,195	Valid
X3.4	0,724	0,195	Valid
X3.5	0,826	0,195	Valid
X3.6	0,784	0,195	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 6 item pertanyaan variabel X3 dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.12

Uji Validitas Variabel Keamanan Menggunakan BSI Mobile (X4)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05;$ $n=100$	Keterangan
X4.1	0,735	0,195	Valid
X4.2	0,820	0,195	Valid
X4.3	0,770	0,195	Valid
X4.4	0,836	0,195	Valid
X4.5	0,838	0,195	Valid
X4.6	0,796	0,195	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 6 item pertanyaan variabel X4 dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.13

Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan BSI Mobile (Y)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05;$ $n=100$	Keterangan
Y1	0,662	0,195	Valid
Y2	0,719	0,195	Valid
Y3	0,661	0,195	Valid
Y4	0,549	0,195	Valid
Y5	0,639	0,195	Valid
Y6	0,728	0,195	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 6 item pertanyaan variabel Y dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan data yang sudah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila menunjukkan koefisien *cronbach alpha* $> 0,60$ dan suatu variabel dikatakan tidak reliabel apabila koefisien *cronbach alpha* $\leq 0,60$.

Adapun hasil output perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Instrumen	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,873	100	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,878	100	Reliabel
Manfaat (X3)	0,866	100	Reliabel
Keamanan (X4)	0,886	100	Reliabel
Minat (Y)	0,741	100	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil seluruh variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, X4 dan Y dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan nilai signifikan dua sisi pada uji SPSS ini data yang terdistribusi secara teratur dapat diidentifikasi. Data residual yang dinyatakan berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

- 3) Jika nilai Sig.(2.tailed) > 0,05 maka berarti residual berdistribusi normal.
- 4) Jika nilai Sig.(2 tailed) < 0,05 maka berarti residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03236134
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,059
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel di atas nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,060 dan memiliki nilai signifikansi 0,200 atau lebih dari 0,05. Hal ini memperlihatkan apabila nilai residual terdistribusi secara normal. Oleh karena itu data penelitian dianggap terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance adalah $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Jika hal ini terjadi, nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,242	4,133	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan (X2)	0,301	3,325	Tidak terjadi multikolinieritas
Manfaat (X3)	0,225	4,446	Tidak terjadi multikolinieritas
Keamanan (X4)	0,230	4,339	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Kepercayaan (X1) $0,242 > 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, nilai tolerance dari variabel Kemudahan (X2) $0,301 > 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, tolerance dari variabel Manfaat (X3) $0,225 > 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, tolerance dari variabel Keamanan (X4) $0,230 > 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai VIF dari variabel Kepercayaan (X1) $4,133 < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF dari variabel Kemudahan (X2) $3,325 < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF dari variabel Manfaat (X3) $4,446 < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF dari variabel Keamanan (X4) $4,339 < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika tidak disebut Heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas antara lain:

- 3) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terdapat dipastikan model tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- 4) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka terdapat dipastikan model mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,002	Terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan (X2)	0,666	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Manfaat (X3)	0,910	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keamanan (X4)	0,073	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari ABS_RES dengan variabel-variabel yang ditransformasi ke *Absolute* (ABS) adalah melebihi nilai alpha (0,05), nilai signifikan pada Kepercayaan (X1) sebesar 0,002 terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan pada variabel Kemudahan (X2) sebesar 0,666, Manfaat (X3) sebesar 0,910 dan Keamanan (X4) sebesar 0,073 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang dinyatakan dengan persamaan.

Tabel 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized B	Standar Error	Standardized Coefficient Beta	Sig.
Constant	7,418	1,049		0,001
Kepercayaan (X1)	-0,075	0,072	-0,101	0,299
Kemudahan (X2)	0,229	0,067	0,297	0,001
Manfaat (X3)	0,218	0,076	0,288	0,005
Keamanan (X4)	0,343	0,074	0,456	0,001

Sumber: Data diolah 2024

Rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7,418 - 0,075 X_1 + 0,229 X_2 + 0,218 X_3 + 0,343 X_4 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta mempunyai nilai sebesar 7,418 yang artinya apabila variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat dan keamanan konstan maka minat sebesar 7,418.
2. Koefisien regresi kepercayaan (X1) adalah -0,075 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif terhadap Y yaitu meningkat sebesar -0,075.
3. Koefisien regresi kemudahan (X2) adalah 0,229 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap Y yaitu meningkat sebesar 0,229.
4. Koefisien regresi manfaat (X3) adalah 0,218 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap Y yaitu meningkat sebesar 0,218.

5. Koefisien regresi keamanan (X4) adalah 0,343 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap Y yaitu meningkat sebesar 0,343.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangsi variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai R Square sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Korelasi Determinasi Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sts.Error of the Estimate
1	0,887	0,787	0,778	1,054

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi maka nilai koefisien determinasi atau R square pada tabel di atas adalah 0,787 sehingga 78,7% variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan mampu menjelaskan variabel minat. Sedangkan sisanya 21,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

c. Uji t (Uji Parsial)

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan *level of significance* (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df) = (n-k). pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen secara individual.

Hasil perhitungan uji t dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t	Sig.
Constant	7,069	
Kepercayaan (X1)	-1,044	0,299
Kemudahan (X2)	3,435	0,001
Manfaat (X3)	2,882	0,005
Keamanan (X4)	4,621	0,001

Sumber: Data diolah 2024

- 1) Hipotesis Kepercayaan (X1) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel Kepercayaan (X1) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,044 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,299. Apabila dilihat dari nilai probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel kepercayaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kepercayaan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

H_a : Ada pengaruhnya antara kepercayaan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

2) Hipotesis Kemudahan (X2) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel Kemudahan (X2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,001. Apabila dilihat dari nilai probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kemudahan ada pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Hipotesis:

H_0 : Ada pengaruh antara kemudahan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

H_a : Tidak ada pengaruhnya antara kemudahan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

3) Hipotesis Manfaat (X3) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel Manfaat (X3) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,882 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,005. Apabila dilihat dari nilai probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kemudahan ada pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Hipotesis:

H_0 : Ada pengaruh antara manfaat terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Ha : Tidak ada pengaruhnya antara manfaat terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

4) Hipotesis Keamanan (X4) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel Keamanan (X4) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,621 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,001. Apabila dilihat dari nilai probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kemudahan ada pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Hipotesis:

H_0 : Ada pengaruh antara keamanan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

H_a : Tidak ada pengaruhnya antara keamanan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

d. Uji F (Uji Simultan)

Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = (k-1); (n-k).

Pengujian hipotesis:

a) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.21
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,129	4	97,282	87,591	0,001
	Residual	105,511	95	1,111		
	Total	494,640	99			

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 389,129 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,001. Apabila dilihat dari nilai probabilitas signifikan yang kurang dari 0,05. Hal tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

1. Pengaruh Kepercayaan (X1) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Dari hasil Uji parsial variabel kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,299 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,044 artinya nilai kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Pada variabel ini dianggap tidak berpengaruh dan signifikan Karena tidak sesuai dengan syarat kriteria yang telah diberikan, maka variabel kepercayaan tersebut tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat

nasabah menggunakan BSI Mobile yang ada di BSI KCP Purwokerto Karangobar. Oleh karena itu, kebanyakan pengguna tidak memahami resiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*. Pengguna beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan dari teknologi informasi *mobile banking*, belum tentu aplikasi BSI Mobile, keamanan dan kerahasiaan data nasabah terjaga dengan baik. Menjadikan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* tidak berpengaruh.

Menurut Prasetyanto (2018) dalam Sari & Budi (2023) kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko atas nama pihak lain berdasarkan harapan dan kepercayaan bahwa pihak lain tersebut akan bertindak sesuai harapan. Dalam suatu hubungan, kepercayaan adalah keyakinan yang dimiliki oleh satu pihak terhadap pihak lain bahwa pihak yang menerima kepercayaan akan melaksanakan semua tugas sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal penggunaan *mobile banking*, mayoritas pengguna tidak menyadari risiko yang terkait dengan keamanan dan kerahasiaan, sebaliknya, mereka hanya percaya bahwa bank telah menangani keamanan dan kerahasiaan dengan serius meskipun mereka tidak menyadari seberapa kuat perlindungan ini. Dengan demikian, salah satu hal penting yang mendorong pengguna untuk melakukan transaksi keuangan adalah tingkat kepercayaan nasabah.

Menurut Salim Bahreisy & Said Bahreisy dalam tafsir Ibnu Katsier, jangan abaikan banyak amanah yang telah diberikan kepada Anda, Allah telah mewajibkan Anda untuk menjaganya. Dan dia memberi Anda petunjuk untuk membuat keputusan di antara individu-individu berdasarkan keadilan dan objektivitas. Dan itulah bimbingan dan petunjuk terbaik yang Allah berikan kepada kalian. Sungguh, Allah Maha Melihat, Maha Mendengar, dan Maha Mengamati apa yang kamu kerjakan. Karena ayat ini bersifat umum, kepercayaan diartikan sebagai sebuah kepercayaan. Unsur mendasar dari semua

transaksi bisnis, baik yang dilakukan secara online maupun offline, adalah kepercayaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu” Nurdin *et al* mengatakan dalam penelitiannya bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Dari hasil Uji parsial variabel kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 artinya nilai kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 64,3 yang dapat diartikan bahwa variabel kemudahan (X2) mempunyai pengaruh sebesar 64,3% terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar. Menjelaskan sejauh mana pengguna BSI Mobile merasa bahwa menggunakan sistem informasi ini adalah hal yang sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha dari pengguna, ditunjukkan dengan seberapa mudah sistem informasi tersebut digunakan. Ide ini terdiri dari klarifikasi tujuan sistem informasi yang mudah digunakan dan penyesuaian yang mudah digunakan agar sesuai dengan keinginan pengguna. Ide ini menawarkan pemahaman bahwa konsumen lebih cenderung menggunakan informasi jika informasi tersebut mudah digunakan.

Menjadikan kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan BSI Mobile.

Menurut Davis (1989) dalam Mukhtisar *et al* (2021) mendefinisikan kemudahan yaitu sebagai suatu teknologi ketika seseorang merasa bahwa komputer atau internet banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan yang berarti bahwa pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seorang individu berpikir bahwa memanfaatkan teknologi dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa usaha. Oleh karena itu minat seseorang untuk bertransaksi melalui BSI Mobile akan bergantung pada seberapa nyaman mereka mempersepsikan kemudahan dari aplikasi tersebut.

Menurut Salim Bahreisy & Said Bahreisy dalam tafsir Ibnu Katsier, Allah SWT menghendaki agar kalian mudah dalam mengikuti ajaran-Nya, memuji-Nya di hari raya Idul Fitri, bersyukur atas hidayah-Nya, dan berterima kasih kepada segala nikmat yang telah diberikan-Nya kepada kalian berupa kemudahan, petunjuk, dan hidayah. Sejahtera mana seseorang merasa bahwa menggunakan *mobile banking* itu sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha adalah bagaimana seseorang mendefinisikan konsep kemudahan penggunaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Khairunnisa, Sisca Damayanti “Pengaruh Aplikasi BSI Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan TAM (Studi Kasus Pada KCP X)”. Khairunnisa & Sisca Damayanti mengatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap positif pengguna *mobile banking*.

3. Pengaruh Manfaat (X3) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Dari hasil Uji parsial variabel manfaat terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,882 artinya nilai manfaat berpengaruh

positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 66,7 yang dapat diartikan bahwa variabel manfaat (X3) mempunyai pengaruh sebesar 66,7% terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar. Hal ini disebabkan karena pengguna lebih cenderung menggunakan teknologi termasuk teknologi BSI Mobile ketika teknologi tersebut menawarkan lebih banyak keuntungan. Layanan BSI Mobile menawarkan banyak keuntungan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Layanan ini dapat mempercepat waktu transaksi, yang pada dasarnya menarik minat nasabah untuk memanfaatkan layanan BSI Mobile. Selain itu, manfaat BSI Mobile dapat berdampak positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan ini.

Davis (1989) dalam Nursiah *et al* (2022) persepsi manfaat mengacu pada tingkat keyakinan individu bahwa sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan menjadikannya mampu bekerja lebih baik dikenal sebagai persepsi manfaat. Dan juga sejauh mana seorang individu beranggapan bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ajeng Rovina Sari, Yoseph Agus Bagus Budi N “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi *Milenial* Dalam Menggunakan *Mobile Banking*” Ajeng Rovina Sari, Yoseph Agus Bagus Budi N mengatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap sikap positif pengguna *mobile banking*.

4. Pengaruh Keamanan (X4) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Dari hasil Uji parsial variabel keamanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,621 artinya nilai keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 72,5 yang dapat diartikan bahwa variabel keamanan (X4) mempunyai pengaruh sebesar 72,5% terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar. Menjadikan penulis menemukan fakta empiris bahwa nasabah merasa nyaman menggunakan aplikasi BSI Mobile karena mereka tidak lagi harus datang kebank dan dapat membayar dengan jumlah yang tepat dan mudah membuat variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan BSI Mobile.

Menurut Sari & Budi (2023), manfaat merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja di tempat kerja. Ketika seseorang menggunakan layanan *mobile banking*, diasumsikan bahwa mereka menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Manfaat juga berarti tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu metode akan meningkatkan hasil kerja mereka. Manfaat yang menurut banyak orang dapat diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Khairunnisa, Sisca Damayanti “Pengaruh Aplikasi BSI Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan TAM (Studi Kasus Pada KCP X)”. Khairunnisa & Sisca Damayanti mengatakan bahwa

variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap sikap positif pengguna *mobile banking*.

5. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Dari hasil Uji parsial variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,069 artinya nilai kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 78,7 yang dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan mempunyai pengaruh sebesar 78,7% terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan keamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.

Variabel yang paling berpengaruh dalam menggunakan BSI Mobile adalah variabel keamanan dilihat dari hasil uji t signifikansi sebesar 0,001 dan t_{hitung} sebesar 4,621 artinya nilai keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data analisis data dalam penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran *E-commerce*” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,044 dan nilai signifikan $0,299 > 0,05$ dengan demikian H_1 ditolak.
2. Variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_2 diterima.
3. Variabel manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,882 dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dengan demikian H_3 diterima.
4. Variabel keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,621 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk mengoptimalkan dan meningkatkan layanan server.
2. Untuk peneliti kedepannya, ketika melakukan penelitian mengenai minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile, sebaiknya peneliti lebih memfokuskan pada variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile, menambah variabel-variabel lain seperti efektivitas, risiko maupun data tidak langsung dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak responden untuk ikut serta dalam melakukan penelitian.
3. Untuk nasabah BSI Mobile harus berhati-hati dalam melakukan transaksi karena tidak semua menjadi tanggung jawab Bank Syariah Indonesia KCP Purwokerto Karangobar.



DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Jurnal Margin*, 1(1), 1–13.
- Bancin, I. W. D., & Jannah, N. (2022). Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 1487–1499.
- Fernos, J., & Alfadino, M. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16(2), 115–125.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Handinisari, H., Muhlisin, S., & Yono. (2023). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 818–828.
- Hermawann, L. D., Komariah, K., & Danial, R. D. M. (2020). ANALISIS MINAT MENGGUNAKAN BRI MOBILE (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 525–538.
- Iqbal, M., Hasan, A., & Laili, I. (2022). Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 333–356.
- Kamarudin, J., Nursiah, & Novianti, M. (2022). Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 11–18.
- Khairunnisa, & Damayanti, S. (2023). Pengaruh Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Kcp X). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3393–3404.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan

Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57.

Kota, T. P., & Kusumastuti, S. Y. (2022). Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM). *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 276–288.

Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24–29.

Latif, C. S. (2018). Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(2), 76.

Lutfiah, D., & Dalimunte, A. A. (2022). Analisis Penerapan Layanan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah di BSI KCP Medan Pulo Brayan. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 2(2), 205–212.

Melasari, C., Suroso, A., & Banani, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. *Performance*, 25(1), 11–23.

Muhajirin. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Nagan Raya 1)*. UIN Ar-Raniry.

Mukhtisar, Tarigan, I. R. R., & Evriyenni. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56–72.

Nurdin, Ningrum, R., Bachmid, S., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45.

Nursiah, Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 91–100.

Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1–9.

- Sagita, D. V., & Giri, R. R. W. (2023). Jurnal Mirai Management Analisis Digital Divide Terhadap Penggunaan Mobile Banking Di Kota Purwokerto. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 156–168.
- Santika, E. F. (2024). *5 Bank dan Unit Syariah dengan Aset Jumbo di Indonesia 2023*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/25/5-bank-dan-unit-syariah-dengan-aset-jumbo-di-indonesia-2023>
- Sari, A. R., & Budi N, Y. A. B. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1437–1446.
- Shafrani, Y. S. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 189–215.
- Siregar, N. M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang) [UIN Walisongo Semarang]. In *Skripsi*.
- Subowo, M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ. *WJIT: Walisongo Journal of Informatin Technology*, 2(2), 79–92.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Supriadi, Siregar, E. S., & Ismadharliani, A. (2024). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 99–119.
- Ubaidillah, & Pratiwi, A. D. (2023). Pengaruh Digital Banking Terhadap Loyalitas Pengguna Layanan Digital Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Purwokerto. *Alkasb: Journal of Islamic Economis*, 2(2), 129–153.
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(06), 79–93.
- Wahyuningtyas, I. P., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171–185.

- Wibowo, A. S. (2016). Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP. *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–13.
- Wulandari, D. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. *Skripsi*, 1.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya Ani Kusuma Wardani, mahasiswi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Perbankan Syariah, yang saat ini dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul Kuesioner Penelitian Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi BSI Mobile Untuk Pembayaran E-Commerce (Studi Kasus Pada Masyarakat di Purwokerto).

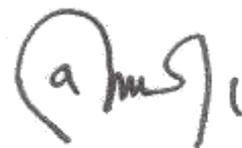
Dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi melalui kuesioner ini. Semua informasi yang didapatkan akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban Bapak/Ibu sangat berarti bagi peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam pengisian kuesioner ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r W.b.

Hormat Saya,

Peneliti



Ani Kusuma Wardani

1717202059

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
KEAMANAN NASABAH TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI BSI MOBILE UNTUK PEMBAYARAN E-COMMERCE
 (Studi Kasus Pada Masyarakat di Purwokerto)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
3. Umur : < 20 Tahun
 21-30 Tahun
 31-40 Tahun
 > 41 Tahun
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Wiraswasta
 PNS
 Karyawan Swasta
 Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami atau rasakan saat ini.

Caranya:

1. memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Skala jawaban:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

C. PERTANYAAN

1. Kepercayaan (X_1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	BSI Mobile dapat diandalkan untuk melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> .					
2.	BSI Mobile menunjukkan perhatian terhadap kemudahan pengguna dan keamanan pengguna saat melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> .					
3.	BSI Mobile merupakan sistem pembayaran <i>e-commerce</i> yang memiliki kepercayaan yang tinggi.					
4.	BSI Mobile melindungi data privasi nasabah dengan baik.					
5.	BSI Mobile akan cepat dan tepat menyelesaikan masalah jika pembayaran <i>e-commerce</i> mengalami kesulitan.					
6.	BSI Mobile menyediakan informasi yang jelas dan mudah dimengerti tentang prosedur pembayaran <i>e-commerce</i> .					

2. Kemudahan (X_2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Aplikasi BSI Mobile mudah untuk melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> .					
2.	Aplikasi BSI Mobile memiliki tata letak dan sistem menu yang mudah dipahami.					
3.	Pilihan pembayaran <i>e-commerce</i> yang					

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	ditawarkan oleh BSI Mobile mudah digunakan dan didapatkan.					
4.	Aplikasi BSI Mobile adalah solusi untuk pembayaran <i>e-commerce</i> dengan proses yang cepat dan sederhana.					
5.	Aplikasi BSI Mobile menawarkan petunjuk dan arahan yang jelas dan mudah dipahami.					
6.	Bantuan dari layanan nasabah BSI Mobile mudah diakses dan bermanfaat ketika ada gangguan.					

3. Manfaat (X₃)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	BSI Mobile membuat saya menghemat waktu dalam melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> .					
2.	Saya dapat menyelesaikan pembayaran <i>e-commerce</i> dengan lebih cepat dengan BSI Mobile.					
3.	BSI Mobile menawarkan data yang lengkap dan akurat mengenai transaksi <i>e-commerce</i> .					
4.	Saya dapat membeli barang dan jasa dengan menggunakan <i>e-commerce</i> dengan bantuan BSI Mobile.					
5.	BSI Mobile menyediakan berbagai fitur yang bermanfaat untuk mendukung aktivitas saat membayar <i>e-commerce</i> .					
6.	Saya menggunakan BSI Mobile untuk					

pembayaran <i>e-commerce</i> lebih murah dibandingkan dengan metode tradisional.					
--	--	--	--	--	--

4. Keamanan (X₄)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa aman menggunakan BSI Mobile untuk melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> .					
2.	Saya melakukan pembayaran <i>e-commerce</i> menggunakan BSI Mobile, transaksi dan informasi pribadi lebih aman.					
3.	Data pribadi saya dijaga dengan baik dari segi privasi dan kerahasiaannya oleh BSI Mobile.					
4.	Saya merasa tenang mengetahui bahwa BSI Mobile selalu berusaha untuk meningkatkan keamanan layanannya.					
5.	Aplikasi BSI Mobile secara transparan memberikan informasi tentang kebijakan dan prosedur keamanannya kepada pengguna dalam pembayaran <i>e-commerce</i> .					
6.	Saya percaya bahwa BSI Mobile adalah aplikasi yang aman untuk digunakan dalam pembayaran <i>e-commerce</i> .					

5. Minat Nasabah

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> karena dapat memudahkan transaksi perbankan.					
2.	Saya akan mereferensikan <i>mobile banking</i> kepada orang lain.					
3.	Saya akan selalu menggunakan <i>mobile banking</i> BSI dari pada bank lain.					
4.	Saya tertarik untuk lebih tahu mengenai informasi dalam menggunakan <i>mobile banking</i> .					
5.	BSI Mobile sangat Sesuai dengan kebutuhan saya.					
6.	Nasabah memprioritaskan pembayaran e-commerce dengan BSI <i>Mobile</i> .					

Lampiran 2: Data Kuesioner Responden

1. Variabel Kepercayaan (X1) dan Variabel Kemudahan (X2)

No	Kepercayaan (X1)						Total X1	Kemudahan (X2)						Total X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
2	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	5	4	3	23
3	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	4	3	4	3	22	3	4	3	3	4	3	20
5	3	4	4	4	3	3	21	4	3	3	3	3	3	19
6	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	5	4	5	5	28	4	5	4	5	5	5	28
8	5	5	4	5	3	5	27	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	5	5	4	4	26	5	4	4	5	4	4	26
10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	4	4	3	25
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	25
20	5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	5	5	5	29
21	5	4	5	4	4	5	27	5	4	5	5	5	5	29
22	5	5	4	5	5	4	28	5	4	5	5	5	5	29
23	5	5	5	4	4	5	28	5	4	5	5	5	5	29
24	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
25	5	4	4	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28
27	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	5	5	5	27
28	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	5	27
29	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
31	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23
32	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
33	5	4	5	4	4	4	26	5	4	5	5	5	4	28

34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
35	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25
37	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	4	29
38	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	5	25
39	4	4	4	5	4	5	26	4	4	5	5	4	5	27
40	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	5	5	26
41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	5	4	4	27
43	5	4	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	4	27
44	4	4	5	4	5	4	26	5	5	4	4	4	4	26
45	4	5	4	5	4	5	27	5	4	4	4	4	4	25
46	5	4	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	5	25
47	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	4	4	27
48	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28
49	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	5	27
50	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	4	29
52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	4	4	25
56	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	4	4	4	26
57	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
58	5	5	5	4	4	4	27	5	4	5	5	4	4	27
59	5	4	4	4	5	5	27	5	4	5	5	4	5	28
60	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	4	25
61	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	29
62	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	4	5	28
63	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	4	5	26
64	5	4	4	4	3	4	24	4	3	3	4	3	3	20
65	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
66	5	4	5	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	28
67	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
68	5	3	5	4	3	5	25	5	5	5	4	4	4	27
69	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	5	26
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	5	27
72	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30

73	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	4	5	28
74	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
75	2	3	2	3	4	4	18	4	3	4	3	4	4	22
76	4	3	2	3	4	3	19	4	4	4	4	5	4	25
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	5	4	4	27
82	5	5	4	5	4	4	27	5	4	4	3	4	4	24
83	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	4	5	4	28
84	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	4	29
85	4	4	4	3	4	5	24	3	4	4	3	4	3	21
86	4	3	4	3	3	3	20	3	4	4	4	3	4	22
87	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
88	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30
89	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
90	5	4	5	4	5	5	28	5	5	4	5	4	5	28
91	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28
92	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	4	28
93	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	5	4	28
94	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
95	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	5	5	5	27
96	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	4	4	4	25
97	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25
99	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29

2. Variabel Manfaat (X3) dan Variabel Keamanan (X4)

No	Manfaat (X3)						Total (X3)	Keamanan (X4)						Total (X4)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	4	5	5	28	5	4	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	4	3	3	18
4	4	4	4	3	3	4	22	3	3	4	4	3	4	21
5	3	3	4	4	4	4	22	4	3	4	4	3	4	22
6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	4	5	28
9	4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	5	26
10	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	5	4	4	26
13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	4	4	4	2	20	3	4	4	4	4	5	24
20	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	4	5	28
21	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	4	28
23	4	4	5	5	5	5	28	4	5	4	5	5	5	28
24	4	5	4	5	4	5	27	5	5	5	5	4	5	29
25	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	4	5	5	28
26	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28
27	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	5	5	29
28	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	4	27
29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	5	5	4	28
31	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	4	4	4	23
32	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	4	4	4	4	26	5	4	5	5	4	5	28
34	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	5	29

35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	4	4	4	5	27	5	4	4	4	4	5	26
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	4	5	4	5	28	4	4	5	4	5	4	26
39	5	5	4	5	4	4	27	4	4	5	4	5	4	26
40	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	5	5	4	27
41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	5	5	5	28
43	5	4	4	5	4	5	27	5	4	4	5	4	4	26
44	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	4	5	4	27
45	5	4	5	4	5	4	27	4	4	5	5	4	4	26
46	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
48	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	5	5	5	28
49	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	5	5	5	28
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	4	28
51	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	4	4	5	5	28	4	5	5	4	4	5	27
56	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
57	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
58	4	5	5	5	5	3	27	5	5	4	4	4	4	26
59	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
60	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	4	25
61	4	5	5	5	4	5	28	5	4	5	5	5	5	29
62	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	28
63	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	4	4	4	25
64	3	4	4	4	4	2	21	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
66	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28
67	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	5	4	4	3	24	3	3	4	2	2	4	18
69	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	4	4	26
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
72	4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	4	5	28

74	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30
75	3	3	3	5	2	3	19	4	3	5	3	4	3	22
76	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	3	4	3	20
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	5	5	29
79	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	5	5	29
81	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	4	4	28
82	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	4	4	26
84	5	4	5	4	4	5	27	4	5	4	5	4	4	26
85	4	4	3	4	3	3	21	3	4	3	4	3	3	20
86	3	3	4	4	3	4	21	4	4	5	4	3	4	24
87	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29
89	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5	4	5	27
90	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
91	5	5	4	4	5	5	28	5	4	4	4	4	5	26
92	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
93	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	4	28
94	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29
95	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28
96	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	5	5	29
98	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
99	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28

3. Variabel Minat Nasabah (Y)

No	Minat Nasabah (Y)						Total Minat (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	4	5	5	5	28
2	5	4	4	5	5	4	27
3	4	3	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	3	21
5	4	4	3	3	4	3	21
6	4	4	3	4	4	4	23
7	4	5	4	5	4	5	27
8	5	5	5	4	4	5	28

9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	3	4	4	4	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	5	4	4	4	25
13	3	3	3	4	3	3	19
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	5	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	5	4	4	25
20	5	5	4	5	4	4	27
21	4	4	5	5	4	4	26
22	5	5	4	4	5	4	27
23	4	4	5	4	4	4	25
24	4	5	5	5	5	4	28
25	5	5	4	5	4	4	27
26	4	5	5	4	5	4	27
27	5	4	4	5	5	5	28
28	4	5	4	4	4	5	26
29	5	5	5	5	5	4	29
30	4	5	5	4	5	4	27
31	4	4	3	4	4	4	23
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	5	4	4	5	4	26
34	5	5	5	5	4	4	28
35	4	4	4	4	4	3	23
36	4	5	5	5	5	5	29
37	5	5	5	5	4	5	29
38	4	4	5	4	4	5	26
39	5	4	4	5	4	4	26
40	4	5	4	4	4	5	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	5	5	5	4	4	27
43	4	4	5	5	4	4	26
44	4	5	5	5	4	4	27
45	4	4	5	5	4	4	26
46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	4	4	5	5	5	28
48	5	5	4	4	5	5	28
49	5	4	4	4	5	5	27
50	4	4	5	5	4	4	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	4	29
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	4	4	4	27
56	5	4	4	4	5	5	27

57	4	4	5	5	5	5	28
58	5	5	5	4	4	4	27
59	5	5	5	5	4	4	28
60	5	5	5	4	4	4	27
61	4	4	5	5	5	5	28
62	5	5	5	4	4	4	27
63	4	5	5	4	4	4	26
64	4	4	4	5	4	4	25
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	4	4	4	5	4	26
67	5	5	5	5	5	4	29
68	4	4	5	4	4	3	24
69	4	4	5	4	4	5	26
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	4	5	4	5	4	27
72	4	5	5	4	4	5	27
73	5	5	4	4	5	5	28
74	4	5	5	5	4	4	27
75	4	4	4	5	4	4	25
76	4	4	4	5	5	4	26
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	4	4	5	28
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	5	5	4	4	28
81	4	4	5	5	5	4	27
82	5	5	5	4	4	5	28
83	4	4	4	5	5	5	27
84	4	5	5	4	5	4	27
85	4	4	4	3	4	3	22
86	4	4	5	4	4	3	24
87	5	5	5	4	4	4	27
88	5	5	5	4	4	4	27
89	4	4	5	5	4	4	26
90	4	4	5	5	4	4	26
91	4	4	4	4	5	5	26
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	5	5	4	5	27
94	5	5	5	4	4	5	28
95	5	5	4	4	4	4	26
96	5	5	5	4	4	4	27
97	5	5	4	5	5	5	29
98	5	5	5	5	4	5	29
99	4	4	4	5	4	4	25
100	5	5	4	4	5	4	27

X3.2	Pearson Correlation	,700**	1	,463**	,481**	,499**	,440**	,763**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,460**	,463**	1	,529**	,734**	,539**	,798**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,334**	,481**	,529**	1	,523**	,543**	,724**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,527**	,499**	,734**	,523**	1	,557**	,826**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,490**	,440**	,539**	,543**	,557**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Manfaat_X3	Pearson Correlation	,755**	,763**	,798**	,724**	,826**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Keamanan (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Keamanan_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,622**	,417**	,538**	,472**	,452**	,735**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,622**	1	,485**	,663**	,581**	,574**	,820**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,417**	,485**	1	,525**	,670**	,615**	,770**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,538**	,663**	,525**	1	,682**	,599**	,836**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,472**	,581**	,670**	,682**	1	,598**	,838**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	,452**	,574**	,615**	,599**	,598**	1	,796**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Keamanan_X4	Pearson Correlation	,735**	,820**	,770**	,836**	,838**	,796**	1

Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Minat (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Minat_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,517**	,239*	,157	,369**	,389**	,662**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,016	,118	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,517*	1	,517*	,127	,287**	,372**	,719**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,209	,004	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,239*	,517**	1	,307**	,193	,293**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,016	<,001		,002	,055	,003	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,157	,127	,307*	1	,271**	,335**	,549**
	Sig. (2-tailed)	,118	,209	,002		,006	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,369*	,287**	,193	,271**	1	,466**	,639**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,004	,055	,006		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,389*	,372**	,293*	,335**	,466**	1	,728**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,003	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Minat_Y	Pearson Correlation	,662*	,719**	,661*	,549**	,639**	,728**	1

Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	1		1				
N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Kepercayaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	6

b. Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	6

c. Manfaat (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	6

d. Keamanan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	6

e. Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	6

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,03236134	
Most Extreme Differences	Absolute	,060	
	Positive	,060	
	Negative	-,059	
Test Statistic		,060	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,512	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,499
		Upper Bound	,524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,418	1,049		7,069	<,001		
Kepercayaan_X1	-,075	,072	-,101	-1,044	,299	,242	4,133
Kemudahan_X2	,229	,067	,297	3,435	<,001	,301	3,325
Manfaat_X3	,218	,076	,288	2,882	,005	,225	4,446
Keamanan_X4	,343	,074	,456	4,621	<,001	,230	4,339

a. Dependent Variable: Minat_Y

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,645	,607		2,709	,008		
Kepercayaan_X1	-,130	,042	-,610	-3,109	,002	,242	4,133
Kemudahan_X2	,017	,038	,076	,433	,666	,301	3,325
Manfaat_X3	,005	,044	,023	,113	,910	,225	4,446
Keamanan_X4	,078	,043	,365	1,814	,073	,230	4,339

a. Dependent Variable: RES2

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7,418	1,049		7,069	<,001		
Kepercayaan_X1	-,075	,072	-,101	-1,044	,299	,242	4,133
Kemudahan_X2	,229	,067	,297	3,435	<,001	,301	3,325
Manfaat_X3	,218	,076	,288	2,882	,005	,225	4,446
Keamanan_X4	,343	,074	,456	4,621	<,001	,230	4,339

a. Dependent Variable: Minat_Y

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887 ^a	,787	,778	1,054

a. Predictors: (Constant), Keamanan_X4, Kemudahan_X2, Kepercayaan_X1, Manfaat_X3

8. Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,418	1,049		7,069	<,001
Kepercayaan_X1	-,075	,072	-,101	-1,044	,299
Kemudahan_X2	,229	,067	,297	3,435	<,001
Manfaat_X3	,218	,076	,288	2,882	,005
Keamanan_X4	,343	,074	,456	4,621	<,001

a. Dependent Variable: Minat_Y

9. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,129	4	97,282	87,591	<,001 ^b
	Residual	105,511	95	1,111		
	Total	494,640	99			

a. Dependent Variable: Minat_Y

b. Predictors: (Constant), Keamanan_X4, Kemudahan_X2, Kepercayaan_X1, Manfaat_X3



Lampiran 4: Dokumentasi

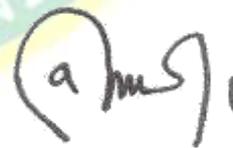


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ani Kusuma Wardani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 Februari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jalan Kerinci RT 02 RW 02 Kroya, Kab. Cilacap
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Jaenudin
 - b. Ibu : Armanah
6. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Karyawan Swasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
7. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 01 Mujur
 - b. SMP Negeri 5 Kroya
 - c. SMA Negeri 2 Kroya
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 22 Mei 2024
Yang menyatakan,



Ani Kusuma Wardani
1717202059